

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SEMESTER GANJIL / TA.2021-2022**



universitas
MALIKUSSALEH

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
JURUSAN KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2021**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) SEMESTER GANJIL / TA.2021-2022

MATA KULIAH :

- FK11015 Blok 1.1 Ilmu Dasar Kedokteran dan Profesi
- FK11026 Blok 1.2 Sistem Neuro Muskuloskeletal dan Organ Sensorik
- FK11035 Blok 1.3 Sistem Kardiovaskular-Respirasi
- FK23096 Blok 2.1 Imunologi dan Neoplasma
- FK23105 Blok 2.2 Gangguan Sistem Neuropsikiatri
- FK23115 Blok 2.3 Gangguan Sistem Kardiovaskular
- FK35175 Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital
- FK35185 Blok 3.2 Gangguan Sistem Reproduksi
- FK35195 Blok 3.3 Pediatri dan Geriatri
- FK47285 Blok 4.1 Penyakit Tropis & Global
- FK47295 Blok 4.2 Kedokteran Kebencanaan
- FK47305 Blok 4.3 Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas dan Pencegahan
- FK35212 Metodologi Penelitian Dan Biostatistika
- FK35222 Pendidikan Kedokteran Berorientasi Keluarga
- FK11042 Keterampilan Klinik 1
- FK23122 Keterampilan Klinik 3
- FK35202 Keterampilan Klinik 5
- FK47312 Keterampilan Klinik 7

DAFTAR ISI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	i
DAFTAR ISI	ii
ILMU DASAR KEDOKTERAN DAN PROFESI	1
PROFIL MATA KULIAH.....	2
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	6
PENILAIAN	9
SISTEM NEURO-MUSKULOSKELETALDAN ORGAN SENSORIK	11
PROFIL MATA KULIAH.....	12
PENILAIAN	17
SISTEM KARDIO-RESPIRASI	19
PROFIL MATA KULIAH.....	20
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	22
PENILAIAN	24
IMUNOLOGI DAN NEOPLASMA	26
PROFIL MATA KULIAH.....	27
PENILAIAN	35
GANGGUAN SISTEM NEUROPSIKIATRI	37
PROFIL MATA KULIAH.....	38
PENILAIAN	44
GANGGUAN SISTEM KARDIOVASKULAR	46
PROFIL MATA KULIAH.....	47
PENILAIAN	54
GANGGUAN SISTEM UROGENITAL	56
PROFIL MATA KULIAH.....	57
PENILAIAN	63

GANGGUAN SISTEM REPRODUKSI.....	65
PROFIL MATA KULIAH.....	66
PENILAIAN	72
PEDIATRI DAN GERIATRI.....	75
PROFIL MATA KULIAH.....	76
PENILAIAN	82
PENYAKIT TROPIS DAN GLOBAL.....	84
PROFIL MATA KULIAH.....	85
PENILAIAN	90
KEDOKTERAN KEBENCANAAN	92
PROFIL MATA KULIAH.....	93
PENILAIAN	101
KESEHATAN MASYARAKAT/KEDOKTERAN KOMUNITAS.....	103
PROFIL MATA KULIAH.....	104
PENILAIAN	110
METODOLOGI PENELITIAN DANBIOSTATISTIK (METPENBIOST)	112
PROFIL MATA KULIAH.....	113
PENILAIAN	116
PENDIDIKAN KEDOKTERAN BERORIENTASIKELUARGA (FOME)	118
PROFIL MATA KULIAH.....	119
PENILAIAN	124
KETERAMPILAN KLINIK 1	126
PROFIL MATA KULIAH.....	127
PENILAIAN	135
KETERAMPILAN KLINIK 3	137
PROFIL MATA KULIAH.....	138
PENILAIAN	146
KETERAMPILAN KLINIK 5	148
PROFIL MATA KULIAH.....	149
PENILAIAN	156

KETERAMPILAN KLINIK 7	158
PROFIL MATA KULIAH.....	159
PENILAIAN	164

FK11015 / BLOK 1.1
ILMU DASAR KEDOKTERAN DAN PROFESI



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Khairunnisa Z, M.Biomed, Whenny Utariningsih, S.Pd., M.Si(Han), dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si, dr. Cut Khairunnisa, M.Kes, Dr. dr. Indra Zachreini, Sp. THT –KL (K), Vera Novelia, S.Si, M.Sc. dr. Nora Maulina, M.Biomed, dr. Teuku Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, Harvina Sawitri, SKM., MKM, drg. Anita Syafrida, M.Kes, dr. Adirizka, Sp.B(K).., Onk, dr. Anna Millizia, M.Ked(An).., Sp.An, dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK, dr. Wizar Putri Melaratna, M.Ked(DV), Sp.DV, dr.Mauliza, M.Ked (Ped).., Sp.A, dr. Muhammad Sayuti, Sp.B(K).., BD, dr. Nina Herlina, M Ked,(Paru).., Sp.P

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Ilmu Dasar Kedokteran dan Profesi	
Kode Mata Kuliah	:	FK11015	
SKS	:	5	
Semester	:	1	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	35 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 menit per pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah :-	Nama Mata Kuliah :-
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Dasar	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>(S7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P2) Menguasai konsep ilmu humaniora untuk dapat melaksanakan praktek medis demi keselamatan pasien</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KU1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p>	

	<p>(KU6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Proses Pembelajaran dan Continuing Professional Development (S1, P1, KU2, KK6) 2. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik dengan sejawat, pasien dan masyarakat, mampu presentasi di khalayak ramai serta mampu mencari literatur secara digitalisasi. (S6, P1, KU2, KK2, KK6) 3. Mahasiswa mampu mahasiswa mampu menjelaskan Aspek Etika, Disiplin dan Hukum dalam Profesi Kedokteran. (S7, P1, KU2, KK6) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sel dan genetika manusia. (S1,P1, KU2, KK6) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Biologi Molekuler dan Bioteknologi Kedokteran. (S1, P1, KU2, KK6)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	

Blok 1.1 yang berjudul Ilmu Dasar Kedokteran dan Profesi ini, adalah modul yang harus dipelajari oleh mahasiswa yang baru menginjakkan kakinya Program Studi Kedokteran. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pada Blok ini berada dalam masa transisi proses belajar, yakni masa mereka baru saja meninggalkan sekolah menengah dan sekarang baru berada di jenjang pertama perguruan tinggi. Pengalaman menunjukkan bahwa ketika mahasiswa baru mengikuti pelajaran di perguruan tinggi, tidak serta merta ia langsung memahami bagaimana cara belajar di perguruan tinggi. Hal ini disebabkan saat belajar di sekolah menengah, siswa tidak mempunyai kemampuan cara belajar untuk belajar (*learn how to learn*) atau belajar bagaimana cara berfikir (*learn how think*), mereka cenderung mengadopsi secara dangkal, cenderung mengingat daripada mengerti dan mereka tidak akan menjadi *self directed learner*.

Metode belajar di perguruan tinggi menggunakan metode belajar orang dewasa (*higher ordered learning*). Metode ini mempunyai pendekatan, ruang lingkup, tujuan maupun strategi yang berbeda dengan pendidikan di sekolah menengah. Belajar di perguruan tinggi, khususnya kedokteran ditekankan pada pendidikan secara berkelanjutan dan sepanjang hayat.

Pendidikan kedokteran memasuki paradigma baru, yaitu dengan metode PBL (*Problem Based Learning*), yang pada tingkat dasar mahasiswa harus menguasai teknik belajar dan diharapkan nantinya mereka mampu belajar secara berkelanjutan sepanjang hayat dan juga diharuskan menguasai teknik berkomunikasi, mulai dari komunikasi interpersonal sampai dengan melakukan komunikasi dengan berbagai pihak (paramedis, dokter dan petugas kesehatan dan non kesehatan lainnya) baik secara verbal atau *nonverbal* maupun menggunakan teknologi informasi. Penguasaan pendidikan tingkat dasar ini mutlak, karena merupakan pra-syarat bagi seorang mahasiswa untuk dapat meneruskan pembelajaran pada tahapan berikutnya. Setelah mengikuti modul ini diharapkan mereka sudah memiliki tatanan berfikir (kognitif restrukturisasi) yang solid untuk dapat mencapai kompetensi inti yang meliputi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap yaitu :

- Keterampilan belajar sepanjang hayat
- Keterampilan dalam berkomunikasi sebagai seorang calon dokter.

Pada modul berikutnya, mahasiswa dikenalkan pada berbagai hal yang terkait dengan dunia kedokteran seperti etika kedokteran, termasuk hal-hal yang mengatur fungsi seorang dokter nantinya seperti sumpah dokter, hak dan kewajiban dokter dan pasien, dan sebagainya. Selain itu mahasiswa juga sudah dikenalkan dengan ilmu dasar biologi kedokteran, genetika dan DNA. Bagi mahasiswa, hal ini merupakan pengulangan dan penyamaan persepsi dari ilmu yang telah mereka dapatkan di sekolah menengah.

Penguasaan materi pada Blok 1.1 adalah penting, karena akan memberikan bekal bagi peserta didik dalam pembentukan proses berfikir serta dasar perilaku seorang profesional (*Professional behaviour*) di masa datang. Kompetensi tersebut diperlukan karena beberapa alasan :

- Kecepatan perkembangan Iptekdok yang sangat tinggi (*mega speed*).
- Era globalisasi, dimana mereka sudah berada didalamnya.

- *Evidence Based Medicine* (EBM) yang menuntut pembelajaran terus menerus.
- Adanya *triple burden problems* di masyarakat yang harus dicerna.

Hasil yang diharapkan nantinya adalah mahasiswa mengambil tanggung jawab dan berinisiatif sendiri dalam proses pembelajarannya. Tercapainya tujuan pembelajaran akan dinilai dari :

- Dikuasainya segala materi yang tergambar didalam pohon topik (*topic tree*) sesuai dengan *hierarchie*-nya.
- Kemampuan yang diperlihatkan selama tutorial yang berjalan lancar sesuai dengan langkah terstruktur (baku) selama mereka membahas skenario.
- Dikuasainya kompetensi yang harus dicapai dengan sasaran penunjangnya.
- Suksesnya mahasiswa melewati tahapan evaluasi dalam setiap kegiatan (tutorial, praktikum, dan ujiannya) didalam proses pembelajaran selama kurun waktu 6 (enam) minggu.
- Akhirnya tentu diharapkan terbentuknya tatanan berfikir (restrukturisasi kognitif) dalam rangka membentuk tingkah laku profesional (*professional behaviour*).

Daftar Pustaka :

1. Campbell, reece, Mitchell, Biology 5th ed, Addison Welley Longman, Inc.
2. Alberts et all, Molecular Biology of the Cell, Second ed, Garland Publishing Inc, New York, London,
3. Oet, D; J.G, Biochemistry, John & son, New York City,
4. Devlin, T.H, Biochemistry with Clinical Coorrelation, second ed, John Willey & Sons New York,
5. Genetika Manusia oleh Suryo
6. Sitogenetika oleh Suryo
7. Dasar-dasar genetika oleh anna. C. Pai (Muchidin Apandi)
8. M. Wirahadikusumah, Struktur dan Funsu DNA, PAU, ITB, Bandung,
9. Korrnbrg, DNA Synthesis,
10. Robert, K.M et al, "Biokimia Harper".ed 25, alih bahasa Andry Hartono, EGC,
11. Darnell, J., Lodish, H. Baltimore, D, "molecular Cell Biology, second ed, Scintific American Book, Inc, New York

12. Dawn B, mark et al, “Biokimia Kedokteran Dasar”, EGC, Jakarta
13. Fessenden, R J dan J.S. Fessenden, “Kimia Organik” Jilid 2, HP, Erlangga, Jakarta
14. Lahniger, Al, “Dasar-dasar Biokimia”, Jilid 1, Erlangga, Jakarta
15. Sukmariah dan kamianti, Kimia Kedokteran, ed 2. Binampa Aksara, Jakarta
16. Sukardjo, Kimia Fisika, Rineka cipta, Jakarta
17. Gabriel, Fisika Kedokteran. EGC
18. Rahayu, MS dan Yuziani, “Gambaran Performa Instruktur Keterampilan Klinik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh”. 2020. Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, Vol.6 , No.2.
19. Maulina, N, Sawitri, H. Kesiapan, Edukasi dan Pendampingan Praktek Cuci Tangan 6 Langkah menurut WHO Guna Menghadapi Pandemi Coronavirus Pada Siswa SD Diana Lhokseumawe, 2021. Jurnal Vokasi Vol. 5 No. 1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses Pembelajaran dan Continuing Professional Development	<ol style="list-style-type: none"> 1. Overview dan sejarah kurikulum pendidikan dokter Indonesia 2. <i>Self and peer assessment</i> belajar sepanjang hayat, <i>effective learning</i> ,leadership dan team work 3. EBM dan Critical Review 4. Modul 1 Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 2	Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik dengan sejawat, pasien dan masyarakat, mampu presentasi di khalayak ramai serta mampu mencari literatur secara digitalisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi Efektif (komunikasi interpersonal, <i>delivery bad news</i>) 2. Teknik Presentasi 3. Prinsip dasar pasien safety (WHO guide) 4. Diskusi Pleno Modul 1 5. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum : Akses database 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<p>bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial.</p> <p>- Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu.</p> <p>Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.</p>	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 3	Mahasiswa mampu mahasiswa mampu menjelaskan Aspek Etika, Disiplin dan Hukum dalam Profesi Kedokteran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika Kedokteran dan sumpahdokter 2. Disiplin dan Hukum Kedokteran serta penyelesaian konflik (UUPK) 3. Peran dan fungsi organisasi profesi kesehatan dalam pelanggaran praktek kedokteran (malpraktek dan kelalaian) 4. Aspek medikolegal Informed Consent, surat sehat dan surat sakit. 5. Diskusi Pleno Modul 2 6. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang seldan genetika manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis Sel, Struktur dan Fungsi (sel prokariota dan seleukariota) 2. Transpor membrane dankomunikasi antar sel 3. Differensiasi sel dan dasarproses fertilisasi 4. Alel dan Alel Ganda (pewarisan golongan darah) serta penyakit-penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		<p>yang dapat yang dapat diturunkan dalam keluarga/penyakit hereditas.</p> <p>5. Diskusi Pleno Modul 3</p> <p>6. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2)</p> <p>7. Praktikum :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melihat gambaran struktur sel dan demonstrasi animasi aktivitas sel - Melihat dan menggambar embriogenesis dan pembelahan sel 					
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan Biologi Molekuler dan Bioteknologi Kedokteran	<p>1. Struktur, fungsi dan kestabilan DNA dan RNA</p> <p>2. Dasar Bioteknologi Kedokteran dan Terapi Gen</p> <p>3. Diskusi Pleno Modul 4</p> <p>4. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2)</p> <p>5. Praktikum :</p> <p>Melihat dan menggambar kromosom dan kromatin sex dan struktur DNA/RNA</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 6	Ujian Blok 1.1	<p>1. Diskusi Pleno Modul 5</p> <p>2. Ujian Praktikum</p> <p>3. Ujian Blok</p> <p>4. Remedial</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Pleno - Praktikum - CBT 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Penilaian

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%


2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,



dr. Khairunnisa Z, M.Biomed
NIP. 198708212014042001

FK11026/BLOK 1.2
SISTEM NEURO-MUSKULOSKELETALDAN ORGAN SENSORIK



Tim Penyusun :

Dr.rer nat dr. Maulana Ikhsan, M.Sc, dr. Khairunnisa Z, M.Biomed, dr. Nora Maulina, M.Biomed, AIFO-K, dr. Muhammad Adi Sp.Rad dr. Cut Sidrah Nadira, M.Scdr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV)., Sp.DV, Dr. dr. Indra Zachreini, Sp. THT –KL (K), Vera Novalia, M.Si., M.Sc dr. Adirizka, Sp.B(K)., Onk, dr. Teuku Yudhi Iqbal, Sp.OG, dr. Iskandar, Sp.OG, dr. Mauliza, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr. Mardiati, M.Ked(Ped)., Sp.A dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV)., Sp.DV, dr. M.Mimbar Topik, M.Ked(DV), Sp.DV, dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Sistem Neuro Muskuloskeletal dan Organ Sensorik	
Kode Mata Kuliah	:	FK11026	
SKS	:	6	
Semester	:	1	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	43 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 menit per pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah :-	Nama Mata Kuliah :-
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Dasar	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P1) Menguasai konsep ilmu biomedik untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>	

<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan embriologi, anatomi, histologi dan fisiologi sistem saraf pusat dan korelasi klinisnya (S1, S8, P1, KU2, KK6) 2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan embriologi, anatomi, histologi dan fisiologi sistem saraf perifer dan otonom serta korelasi klinisnya. (S1, S8, P1, KU2, KK6) 3. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan embriologi, anatomi, histologi dan fisiologi sistem muskuloskeletal. (S1, S8, P1, KU2, KK6) 4. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan embriologi, anatomi, histologi dan fisiologi sistem saraf perifer dan otonom serta korelasi klinisnya. (S1, S8, P1, KU2, KK6) 5. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan embriologi, anatomi, histologi dan fisiologi organ sensoris serta teknik pemeriksaannya. (S1, S8, P1, KU2, KK6)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Blok “Sistem Neuro-Muskuloskeletal dan Organ Sensorik” merupakan blok kedua yang dimunculkan pada semester pertama tahun pertama pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Disain metode pembelajaran menggunakan sistem Belajar Berbasis Masalah (BBM, <i>Problem Based Learning</i>, PBL).</p> <p>Dalam blok neuro-muskuloskeletal dan Organ Sensorik dibahas tentang susunan saraf, otot, tulang, topografi, dan gambaran radiologinya pada manusia. Pembahasan ini merupakan pembelajaran ilmu dasar yang diperlukan untuk mencapai level kompetensi yang ditetapkan pada ilmu terapan tingkat preklinik, klinik, dan komunitas. Cara pembelajaran meliputi perkuliahan, diskusi tutorial, praktikum, dan skills lab.</p> <p>Isi pembelajaran blok meliputi aspek pembelajaran pada domain kognitif, psikomotor, dan afektif yang melibatkan bagian Anatomi, Histologi, Faal, Biokimia, Fisika, dan Radiologi.</p> <p>Evaluasi pembelajaran dilakukan tiap kali diskusi tutorial, skills lab, dan ujian teori, praktikum di akhir blok.</p>	
<p>Daftar Pustaka :</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorland, WA “Kamus Kedokteran Dorland” 2019 Edisi 45. EGC Medical Publisher, Jakarta 2. Guyton, AC, Hall JE. “ Buku Ajar Fisiologi Kedokteran” 2014. Ed 12, EGC, Jakarta 	

3. Paulsen F and waschake J. "Sobotta : Atlas Anatomi Manusia" 2013, EGC Jakarta

4. Erochenko, VP. "Atlas Histologi diFiore, 2014. EGC, Jakarta

5. Al Muqsith, "Sindrom Ruang Ketiga", 2019. Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, Vol 5 No. 1

6. Sri Mulyati, M, Hayati, NI, Asih SL. "Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif terhadap Tekanan Darah Lansia dan Hipertensi, 2020. Media Karya Kesehatan. Vol 3 No. 1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan embriologi, anatomi, histologi dan fisiologi sistem saraf pusat dan korelasi klinisnya	1. Embriologi Sistem Saraf Pusat 2. Struktur Makroskopik Sistem Saraf Pusat 3. Histologi Sistem Saraf Pusat 4. Fisiologi Sistem Saraf Pusat, peran sistem saraf pusat dalam homeostasis dan neurotransmitter 5. Modul 1 Pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Anatomi: Sistem saraf pusat medula spinalis, sst dan otonom	- Kuliah Pakar - Tutorial - Praktikum	2 X 50 Menit	- Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan embriologi, anatomi, histologi dan fisiologi sistem saraf perifer dan otonom serta korelasi klinisnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi dan Anatomi Sistem Saraf Perifer dan Otonom 2. Histologi Sistem Saraf Perifer dan Otonom 3. Fisiologi Sistem Saraf perifer dan Otonom serta Hubungannya dengan Homeostasis 4. Refleks dan neuromuscular junction 5. Diskusi Pleno Modul 1 6. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) 7. Praktikum Anatomi : Tulang, sendi dan otot ekstremitas Praktikum Histologi : Histologi ssp, medspin dan sst, tulang sendi dan otot 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - diskusi pleno dan tutorial. - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi. 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan embriologi, anatomi, histologi dan fisiologi sistem muskuloskeletal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi sistem muskuloskeletal serta dasar kelainannya 2. Osteologi dan arthrologi manusia serta biomekanika 3. Histologi tulang dan sendi 4. Pengantar pemeriksaan radiologi pada tulang dan sendi 5. Diskusi Pleno Modul 2 6. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 7. Praktikum Anatomi : <ul style="list-style-type: none"> - Otot kepala, leher, dinding tubuh - Organ sensoris 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan embriologi, anatomi, histologi dan fisiologi sistem saraf perifer dan otonom serta korelasi klinisnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi dan anatomi otot pada kepala, leher dan pelvis 2. Anatomi trunkus otot anggota gerak atas dan bawah 3. Histologi otot lurik, polos dan jantung 4. Energi dan kontraksi otot polos, rangka dan jantung 5. Diskusi Pleno Modul 3 6. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 7. Praktikum Histologi : Histologi Kulit dan organ sensoris 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan embriologi, anatomi, histologi dan fisiologi organ sensoris serta teknik pemeriksaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi, anatomi dan histologi organ sensoris 2. Fisiologi Penglihatan dan pengantar pemeriksaan mata 3. Embriologi Kulit dan pengantar pemeriksaan kulit serta kelainan yang Mungkin Timbul 4. Fisiologi pendengaran, keseimbangan dan penghidup 5. Pengantar pemeriksaan Telinga dan hidung 6. Diskusi Pleno Modul 4 7. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2) 8. Praktikum Fisiologi : Pemeriksaan pendengaran dan sistem keseimbangan 9. Ujian Praktikum Anatomi 10. Ujian Praktikum Histologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 6	Ujian Blok 1.2	1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Praktikum Fisiologi 3. Ujian Blok 4. Remedial	- Diskusi Pleno - Praktikum - CBT	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
-------------	----------------	--	---	-----------------	--	--	--

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%

2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%



Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,

Dr.rer.nat.dr. Maulana Ikhsan, MSc
NIPK. 202104198507141001

FK11035/BLOK 1.3
SISTEM KARDIO-RESPIRASI



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Khairunnisa, M.Biomed, dr. Teuku Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, Dr. Yuri Savitri Situmorang, M.Ked(Kardio)., Sp.JP.,
FIHA dr. Muhammad Adi, Sp.Rad, dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, dr. Nina Herlina, M.Ked(P), Sp.P, dr. Yuziani, M.Si, drg. Anita
Syafriada, M.Kes dr. Adirizka, Sp.B(K)., Onk, dr. Anna Millizia, M.Ked(An)., Sp.An, dr. Iskandar, Sp.OG, dr. Muhammad Sayuti,
Sp.B(K)., BD dr. Mardiati, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV)Sp.DV, dr. M.Mimbar Topik, M.Ked(DV).,
Sp.DV, dr. Teuku Yudhi Iqbal, Sp.OG, Dr. ret nat dr. Maulana Ikhsan, M.Sc, Vera Novalia, S.Si., M.Sc,
dr. Nora Maulina, M.Biomed., AIFO – K

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Sistem Kardio-Respirasi	
Kode Mata Kuliah	:	FK11035	
SKS	:	5	
Semester	:	1	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	36 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 menit per pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Dasar	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P1) Menguasai konsep ilmu biomedik untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>	

<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem hematolimfopoetik. (S1, S8, P1, KU2, KK6) 2. Mahasiswa mampu Menjelaskan anatomi, fisiologi serta histology dari penampang jantung serta mekanisme sirkulasi jantung mulai dari masa embryogenesis. (S1, S8, P1, KU2, KK6) 3. Mahasiswa mampu Menjelaskan prinsip mekanisme sirkulasi jantung. (S1, S8, P1, KU2, KK6) 4. Mahasiswa mampu Menjelaskan serta prinsip hemodinamik dan sirkulasi pembuluh darah (makrosirkulasi dan mikrosirkulasi). (S1, S8, P1, KU2, KK6) 5. Mahasiswa mampu Menjelaskan sistem respirasi bawah mulai masa embriogenesis serta prinsip ventilasi pulmonal, difusi gas respirasi , transport o₂ dan Co₂ dan farmakologi kardio-respirasi (S1, S8, P1, KU2, KK6)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Blok “Sistem Kardiorespirasi” merupakan blok ketiga yang dimunculkan pada semester pertama tahun pertama pembelajaran di Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh. Disain metode pembelajaran menggunakan sistem Belajar Berbasis Masalah (BBM, <i>Problem Based Learning</i>, PBL).</p> <p>Pada blok kardiorespirasi dibahas tentang sistem hematolimfopoetik, embriogenesis dan struktur kardiovaskuler, mekanisme sirkulasi jantung, hemodinamik dan sirkulasi pembuluh darah, embriogenesis dan struktur serta sistem respirasi. Pembahasan ini merupakan pembelajaran ilmu dasar yang diperlukan untuk mencapai level kompetensi yang ditetapkan pada ilmu terapan tingkat preklinik, klinik, dan komunitas. Cara pembelajaran meliputi perkuliahan, diskusi tutorial, praktikum, dan skills lab.</p> <p>Isi pembelajaran blok meliputi aspek pembelajaran pada domain kognitif, psikomotor, dan afektif yang melibatkan bagian Anatomi, Histologi, Faal, Biokimia, Fisika dan Radiologi.</p> <p>Evaluasi pembelajaran dilakukan tiap kali diskusi tutorial, skills lab dan ujian teori, praktikum di akhir blok.</p>	
<p>Daftar Pustaka :</p>	

1. Dorland, WA. "Kamus Kedokteran Dorland", 2019. Edisi 45. EGC. Medical Publisher, Jakarta
2. Robert, K.M et al, "Biokimia Harper".ed 25, alih bahasa Andry Hartono, EGC, Jakarta
3. Darnell, J., Lodish, H. Baltimore, D, "molecular Cell Biology, second ed, Scintific American Book, Inc, New York
4. Guyton, AC, Hall JE. "Buku Ajar Fisiologi Kedokteran". 2014, Ed 12, EGC Jakarta.
5. Paulsen F and Waschake J. "Sobotta : Atlas Anatomi Manusia" 2013, EGC Jakarta
6. Erochenko, VP. "Atlas Histologi diFiore, 2014. EGC, Jakarta
7. Murray & Nadels Textbook Of Respiratory Medicine Ed 5
8. Maulina, N, Sayuti, M, Said BH. " Hubungan Konsumsi Kopi dengan Frekuensi Denyut Nadi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Malikussaleh Tahun 2019, 2020. Averrous Jurnal dan Kesehatan Malikussaleh, Vol 6 No 1.
9. Sri Mulyati, M, Hayati, NI, Asih SL. "Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif terhadap Tekanan Darah Lansia dan Hipertensi, 2020. Media Karya Kesehatan. Vol 3 No. 1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem hematolimfopoetik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi dan histologi sistemhematolimfopoetik 2. Prinsip gangguan hematopoetik kongenital dandidapat 3. Penggolongan darah, Indikasi,reaksi transfusi dan penatalaksanaannya 4. Modul 1 Pertemuan 1 dan 2) 5. Praktikum Anatomi : 6. Anatomi sistem 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang Dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian Ditas

		hematolimfopoetik dan jantung			tutorial. - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.		
Minggu 2	Mahasiswa mampu Menjelaskan anatomi, fisiologi serta histology dari penampang jantung serta mekanisme sirkulasi jantung mulai dari masa embryogenesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi, anatomi dan Pengantar Kelainan Kongenital Sistem Kardiovaskuler 2. Histologi sistem kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah) 3. Radiologi thoraks 4. Diskusi Pleno Modul 1 5. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Anatomi : Anatomi sistem pembuluh darah dan sirkulasi 7. Praktikum Histologi : Histologi sediaan darah tepi dan kardiovaskuler 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 3	Mahasiswa mampu Menjelaskan prinsip mekanisme sirkulasi jantung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas mekanik, elektrik serta energ dan kontraksi jantung 2. Regulasi dan enzin kardiovaskuler 3. Pemahaman EKG dasar 4. Diskusi Pleno Modul 2 5. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Fisiologi : Fisiologi Siklus jantung dan Tekanan Darah 7. Praktikum Histologi : Histologi Sistem respirasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 4	Mahasiswa mampu Menjelaskan serta prinsip hemodinamik dan sirkulasi pembuluh darah (makrosirkulasi dan mikrosirkulasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mikrosirkulasi dan sirkulasi melalui daerah khusus 2. Prinsip Hemodinamik 3. Diskusi Pleno Modul 3 4. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 5. Praktikum Anatomi : Anatomi sistem respirasi 6. Ujian Praktikum Fisiologi 7. Ujian Praktikum Histologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mampu Menjelaskan sistem respirasi bawah mulai masa embriogenesis serta prinsip ventilasi pulmonal, difusi gas respirasi , transport o ₂ dan Co ₂ dan farmakologi kardio-respirasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Embriologi dan anatomisistem respirasi 2. Histologi sistem respirasi 3. Keseimbangan asam-basa pada sistem respirasi dan transportasi O₂ /CO₂. 4. Farmakologi sistem kardio-respirasi 5. Diskusi Pleno Modul 4 6. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2) 7. Ujian Praktikum Anatomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 6	Ujian Blok 1.3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Pleno Modul 5 2 Ujian Blok 3 Remedial 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Pleno - CBT 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Penilaian

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan

75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,

dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK
NIP. 197908042009121001

FK23096/BLOK 2.1
IMUNOLOGI DAN NEOPLASMA



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si, dr. Yuziani, M.Si, dr. Adirizka, Sp.B(K)., Onk, dr. Indra Yacob, Sp.PA, dr. Fajrie Ismayanti, Sp.Rad
dr. Rizka Sofia, MKT, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK, dr. Mawaddah Fitria, Sp.PD, dr. Wizar Putri Melaratna,
M.Ked(DV), Sp.DV drg. Anita Syafrida, M.Kes, Wheny Utariningsih, S.Pd.,M.Si(Han), dr. Anna Millizia, M.Ked(An)., Sp., An, dr.
Muhammad Sayuti, Sp.B(K)., BD dr. Mardiaty, M.Ked (Ped), Sp.A, dr. M Bayu, M.Ked(Surg)., Sp.OT, dr. Mohamad Mimbar Topik,
M.Ked(DV)., Sp.DV, dr. Nina Herlina., M.Ked (Paru)., Sp.P

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Imunologi dan Neoplasma	
Kode Mata Kuliah	:	FK23096	
SKS	:	6	
Semester	:	3	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	41 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit per pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P1) Menguasai konsep ilmu biomedik untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p>	

	<p>(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK2) Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien.</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar imunologi dan reaksi hipersensitivitas, mekanisme Jejas sel, adaptasi dan kematian, proses radang serta pemulihan jaringan. (S9, P1, KU2, KK6) 2. Mahasiswa mampu neoplasma dan imunologi tumor.(S9, P1, KU2, KK6) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit infeksi parasit. (S8, P3, KU2, KK4) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri dan virus (etiologi, pathogenesis, gejala dan tanda, pencegahan dan penatalaksanaannya) (S8, P3, KU2, KK4) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit infeksi jamur dan mekanisme terjadinya infeksi oportunistik dan infeksi nosokomial. (S8, P3, KU2, KK4)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	

Sel adalah unit fungsional terkecil dari makhluk hidup. Sel terdiri atas sitoplasma, yang mengandung organel sel dan inti sel yang mengandung informasi genetik. Sel mempunyai berbagai fungsi seperti pembentukan energi, sintesis protein, pewarisan sifat dan lain sebagainya. Fungsi setiap sel diatur dengan mekanisme molekuler, dan memerlukan interaksi antara sel. Sel dapat berfungsi dengan baik bila terdapat keseimbangan atau homeostatis. Apapun agen baik internal maupun eksternal yang dapat mengganggu keseimbangan tersebut akan berakibat pada perubahan fungsi sel, yang selanjutnya menjadi jejas sel.

Sel dan jaringan mempunyai mekanisme tersendiri untuk beradaptasi terhadap jejas, yang berbeda tergantung penyebab jejas dan jenis sel. Apabila sel gagal beradaptasi, terjadilah jejas sel reversibel. Kematian sel terjadi apabila kerusakan sel tersebut bersifat ireversibel sehingga akan teraktivasi program kematian sel.

Neoplasma atau “pertumbuhan baru” adalah proliferasi sel yang tidak tergantung pada proses fisiologis apapun dari sel. Neoplasia disebabkan oleh perubahan genetik sehingga sel mengaktifkan program secara genetik, yang tidak sesuai. Neoplasma yang terbentuk berasal dari proliferasi klonal sel yang mengalami perubahan genetik akibat jejas sel oleh agen lingkungan, yang tidak dapat dieliminasi oleh tubuh. Neoplasma mempunyai “Perangai biologik” yang berbeda-beda tergantung dari karakteristik neoplasma tersebut. Karakteristik inilah yang bermanifestasi dalam berbagai tampilan klinis tertentu. Neoplasma adalah penyakit “multidisiplin”, dimana berbagai ilmu diperlukan untuk menegakkan diagnosis pasti neoplasma, menentukan stadium, prognosis dan penatalaksanaan

Tubuh mempunyai mekanisme pertahanan berupa sistem limfoid yang akan memberikan respon terhadap setiap antigen yang masuk kedalam sel atau jaringan tubuh. Respon ini berupa respon non spesifik dan spesifik. Namun sistem imun juga dapat berbalik menjadi penyebab kelainan atau penyakit pada seseorang yaitu apabila sistem imun memberikan respon yang berlebihan atau sebaliknya. Sistem imun ternyata juga berperan dalam pembentukan dan progresifitas tumor, di sisi lain sistem imun juga dapat menghambat perkembangan tumor.

Hasil yang diharapkan nantinya adalah mahasiswa mengambil tanggung jawab dan berinisiatif sendiri dalam proses pembelajarannya. Tercapainya tujuan pembelajaran akan dinilai dari :

- Dikuasainya segala materi yang tergambar didalam pohon topik (*topic tree*) sesuai dengan hirarkinya.
- Kemampuan yang diperlihatkan selama tutorial yang berjalan lancar sesuai dengan langkah terstruktur (baku) selama mereka membahas skenario.
- Dikuasainya kompetensi yang harus dicapai dengan sasaran penunjangnya.
- Suksesnya mahasiswa melewati tahapan evaluasi dalam setiap kegiatan (tutorial, praktikum, dan ujiannya) didalam proses pembelajaran selama kurun waktu 6 (enam) minggu.
- Akhirnya tentu diharapkan terbentuknya tatanan berfikir (restrukturisasi kognitif) dalam rangka membentuk tingkah laku profesional (*professional behaviour*).

Daftar Pustaka :

1. Brooks, Jawetz, Melnick & Adelberg: Mikrobiologi Kedokteran
2. Coolier, L, Topley & wilson's Microbiology and Microbial Infections
3. Cook, Manson's tropical Disease
4. Manual of Laboratory and Diagnostic test
5. Atlas of Infectious Diseases
6. Ganiswarna, Farmakologi dan Terapi,
7. Ganong, WF, Buku Ajar Fisiologi kedokteran.
8. Gilman, Goodman and Gimán's The Pharmacological Basis of Therapeutics
9. Guerrant, R, tropical Infectious Diseases
10. Isselbacher, Harrison: prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam, 2014
11. McCance, K, pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 2013
12. Sherwood, L, Human Physiology: From Cells to System, 2019
13. Sahputri, J, Khairunnisa Z, "Level of knowledge of antibiotic usage in medical faculty student of Universitas Malikussaleh 2019", 2020 Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, Vol 6 No 2.
14. Vera, N dan Utariningsih W, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Program PHBS di MIN 1 Kota Lhokseumawe Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19", 2022. Jurnal

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar imunologi dan reaksi hipersensitivitas, mekanisme Jejas sel, adaptasi dan kematian, proses radang serta pemulihan jaringan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem imunitas tubuh respon imun spesifik dan non spesifik, Konsep dasar hipersensitivitas dan autoimun serta penyakitnya 2. Farmakologi obat yang berhubungan dengan hipersensitivitas/ gangguan sistem imun 3. Pengaruh agen biologi, fisika dan kimia terhadap mekanisme perubahan, Adaptasi sel dan jejas sel reversibel dan ireversibel, serta kematian sel nekrosis/ apoptosis 4. Radang akut dan radang kronik perubahahan morfologinya serta mekanisme Pemulihan jaringan 5. Modul 1 Pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Farmakologi: <i>Triple response histamine</i> 7. Praktikum Patologi Anatomi: Mikroskopis jejas, adaptasi sel dan radang 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 – 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 2	Mahasiswa mampu neoplasma dan imunologi tumor.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terminologi, penamaan dan klasifikasi neoplasma, Karsinogen dan karsinogenesis I/genetic changes dan epigenetic changes Gen yang berperan dalam karsinogenesis dan imunologi tumor Biologi tumor (siklus sel kanker, Invasi dan metastasis dan gen yang berperan 2. Epidemiologi dan faktor resiko neoplasma, Dasar diagnosis klinis neoplasma, Prognosis dan prediktif neoplasma serta Prinsip pembedahan neoplasma 4. Skrining dan deteksi dini kanker, Prinsip biopsi serta peran pemeriksaan histopatologi, sitologi dan tumor marker Peran pemeriksaan pencitraan pada neoplasma dan Peran kedokteran nuklir dalam diagnostik dan terapi neoplasma 5. Diskusi Pleno Modul 1 6. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) Patologi Anatomi : Karsinogenesis 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
-------------	--	--	--	--------------	---	-------------------------------------	-------------------------------------

Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit infeksi parasit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Morfologi, struktur, sifat, fisiologi & pertumbuhan parasit protozoa serta Respon imun pada infeksi parasit 2. Farmakologi obat anti parasit 3. Aspek parasitologi malaria, filariasis dan dasar-dasar entomologi/vector 4. Nematoda usus 5. Diskusi Pleno Modul 2 6. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 7. Praktikum Parasitologi : Preparat cacing/telur cacing 8. Ujian Patologi Anatomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri dan virus (etiologi, pathogenesis, gejala dan tanda, pencegahan dan penatalaksanaannya)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Morfologi, struktur, sifat fisiologi serta pertumbuhan bakteri dan virus 2. Patogenesis, patofisiologi dan respon imun infeksi bakteri dan virus serta Diagnosis hematoserologis infeksi bakteridan virus 3. Manifestasi klinis & penatalaksanaan penyakit infeksi bakteri dan virus 4. Farmakologi obat-obat anti mikroba dan antiviral 5. Diskusi Pleno Modul 3 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		<p>6. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2)</p> <p>7. Praktikum Mikrobiologi : Isolasi bakteri dan uji resistensi</p> <p>8. Ujian Praktikum Parasitologi</p>					
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit infeksi jamur dan mekanisme terjadinya infeksi oportunistik dan infeksi nosokomial	<p>1. Morfologi, struktur, sifat, fisiologi & pertumbuhan jamur</p> <p>2. Mycosis superfisial dan profunda</p> <p>3. Infeksi oportunistik dan infeksi nosokomial dari aspek pelayanan rumah sakit serta tata cara pengendalian & epidemiologinya</p> <p>4. Tinjauan farmakologi infeksi oportunistik dan infeksi nosokomial</p> <p>5. Diskusi Pleno Modul 4</p> <p>6. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2)</p> <p>7. Praktikum Mikrobiologi : Mikroskopis Jamur</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 6	Ujian Blok 2.1	<p>1. Diskusi Pleno Modul 5</p> <p>2. Ujian Praktikum Mikrobiologi</p> <p>3. Ujian Blok</p> <p>4. Remedial</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Pleno - Praktikum - CBT 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mulyati Sri Rahayu', written over a horizontal line.

dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si
NIP. 198304052009122007

FK23105 / BLOK 2.2
GANGGUAN SISTEM NEUROPSIKIATRI



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Intan Zahara Zein, Sp.S, dr. Basli, Sp.S, dr. Afrina Zulaikha, Sp. KJ, drg. Anita Syafrida, M.Kes, dr. Cut Khairunnisa, M.Kes,
dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Khairunnisa Z, M.Biomed, dr. Nora Maulina, M.Biomed,
dr. T. Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, dr. Noviana Zara, MKM, Dr. rer nat dr. Maulana Ikhsan, M.Sc,
dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Gangguan Sistem Neuropsikiatri	
Kode Mata Kuliah	:	FK23105	
SKS	:	5	
Semester	:	3	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	37 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 menit per pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P4) Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p>	

	<p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p> <p>(KK2) Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK9) Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi dan gambaran klinik, diagnosis dan penanganan gangguan kesadaran. (S2, S9, P3, KU1, KK4) 2. Mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi dan gambaran klinik, diagnosis dan penanganan peningkatan tekanan intra kranial, kejang dan movement disorders. (S2, S9, P3, KU1, KK4) 3. Menjelaskan etiologi, pathogenesis, gejala klinik, diagnosis dan penatalaksanaan nyeri dan gangguan saraf tepi dalam praktek dokter keluarga. (S2, S9, P3, KU1, KK4) 4. Menjelaskan mekanisme pertahanan ego dan kaitannya dengan kepribadian, emosi dan tingkah laku (perkembangan Psikologi), Psikopatologi gangguan afektif, ansietas-somatiform, gangguan terkait stress, dan gangguan perilaku NAPZA. (S2, S6, P3, KU1, KK4) 5. Menjelaskan Menjelaskan psikopatologi, gambaran klinik, diagnosis dan terapi gangguan psikotik dan Gangguan Mental Organik. (S2, S9, P3, KU1, KK4)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	

Pembelajaran pada Blok 2.2 dipersiapkan untuk mengantarkan mahasiswa dapat menjelaskan kompetensi medis yang berhubungan dengan Neuropsikiatri. Pembelajaran diuraikan dalam bentuk perkuliahan oleh pakar, diskusi tutorial dan skill lab.

Pembahasan dalam blok ini dibagi menjadi 5 modul tiap modul dilaksanakan selama satu minggu. Modul-modul tersebut adalah: 1) gangguan kesadaran, 2) kejang dan movement disorders, 3) nyeri dan gangguan syaraf tepi, 4) perkembangan psikologi, 5) perkembangan psikologi, 5) psikopatologi gangguan afektif, gangguan ansietas somatoform, gangguan terkait stress, gangguan perilaku NAPZA dan diagnosis. Pengalaman belajar pada akhir Blok 2.2 ini mengharapkan agar mahasiswa dapat menguasai kompetensi *knowledge* dan *skill* yang berkaitan dengan kasus-kasus neurologi dan psikiatri. Untuk mewujudkan tujuan akhir blok ini melibatkan keterintegrasian dengan bagian lain adalah : Neurologi, Psikiatri, Farmakologi, Rehabilitasi Medik, Patologi Klinik, Bedah Saraf, Ika, Fisiologi, Anestesi, dan Penyakit Dalam. Sehubungan dengan tujuan Blok ini area kompetensi yang harus dicapai adalah area 1,2,3,4,5,6,7.

Daftar Pustaka

1. Dorland, WA. "Kamus Kedokteran Dorland", 2019. Edisi 45. EGC. Medical Publisher, Jakarta
2. Robert, K.M et al, "Biokimia Harper".ed 25, alih bahasa Andry Hartono, EGC, Jakarta
3. Duss, P," Diagnosa Topik Neurologi ; Anatomi, Fisiologi, Tanda, Gejala"; 2015, Edisi 14, EGC, Jakarta.
4. Mardjono & Sidharta. "Neurologi Klinik Dasar", 2019, cetakan ke 15; Dian Rakyat, Jakarta.
5. Snell, Richard, 2017; Neuroanatomi Klinik, edisi kedua, 2018. EGC, Jakarta.
6. DEPKES. RI. 2020. Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa III(PPDGJ-III). Direktorat Kesehatan JiwaDepkes RI
7. Ikhsan, M et all. "Unraveling mechanisms of axonal degeneration and endothelial cell damage in intracerebral hemorrhage"2021. *Cells* Vol 10, 2539.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi dan gambaran klinik, diagnosis dan penanganan gangguan kesadaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran, koma, Mati Batang Otak , Ensefalopati dan Radang SSP 2. Trauma Sistem Saraf Pusat (EDH, SAH, Trauma Med.spinalis, Fr. Basis cranii) 3. TIA, Stroke dan Gangguan system Vaskular lainnya serta penatalaksanaannya 4. Modul 1(Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, patofisiologi dan gambaran klinik, diagnosis dan penanganan peningkatan tekanan intra kranial, kejang dan movement disorders	<ol style="list-style-type: none"> 1. Epilepsi (status epileptikus, epilepsy rujuk balik) dan Kejang 2. Gangguan system vestibular (Meniere's Disease, BPPV, Vertigo sentral) 3. Penyakit pada Tulang Belakang dan pada SSTB (Complete Spinal transection, ALS, Neurogenic Bladder 4. Involunter Movement, Parkinson, Tics Facialis (<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Gangguan Neurobehaviour (Amnesia pasca trauma, mild cognitive impairment, demensia, Alzheimer, insomnia) 6. Kelainan Genetik, Kongenital (spina bifida, mikrosefali, anencephali, hidrocephalus) dan Neoplasma Sistem Saraf 7. Diskusi Pleno Modul 1 8. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) 9. Praktikum Patologi Anatomi : Neoplasma Sistem Saraf 			membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.		
Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, pathogenesis, gejala klinik, diagnosis dan penatalaksanaan nyeri dan gangguan saraf tepi dalam praktek dokter keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme Nyeri (nociceptive, referredpain, neuropati) Headache, Neuralgia trigeminal 2. Gangguan Saraf Tepi (HNP, Radicular syndrome) 3. Gangguan Medulla Spinalis dan Bells'palsy 4. Penyakit Neuromuscular (SGB,myasthenia gravis, krisis kolinergik) dan Neuropati (sindrom Horner, CTS, TTS, Ulnar neuropati, peroneal palsy) dan Multipel Sklerosis 5. Diskusi Pleno Modul 2 6. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		7. Ujian Praktikum Patologi Anatomi					
Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme pertahanan ego dan kaitannya dengan kepribadian, emosi dan tingkah laku (perkembangan Psikologi), Psikopatologi gangguan afektif, ansietas-somatoform, gangguan terkait stress, dan gangguan perilaku NAPZA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara psikiatri, Diagnosa Multi Aksial dan Status Mental 2. Mekanisme Pertahanan Ego, Gangguan Somatoform dan Stress (PTSD, gangguan penyesuaian) 3. Ciri dan Gangguan Kepribadian, Retardasi mental, dan Deviasi Seksual 4. Penyalahgunaan NAPZA, Pemeriksaan Lab dan penatalaksanaan pada Penyalahgunaan NAPZA serta Aspek Hukumnya 5. Gangguan Ansietas, Afektif, Depresif / Suicide dan Penatalaksanaannya 6. Diskusi Pleno Modul 3 7. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan Menjelaskan psikopatologi, gambaran klinik, diagnosis dan terapi gangguan psikotik dan Gangguan Mental Organik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Afektif Manik, Gangguan Afektif Lainnya dan Penatalaksanaannya 2. Skizofrenia dan Penatalaksanaannya 3. Gangguan Mental Organik dan Gangguan Psikotik Akut 4. Diskusi Pleno Modul 4 5. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 6	Ujian Blok 2.2	1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Blok 3. Remedial	- Diskusi Pleno - CBT	2 X 50 Menit	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
-------------	----------------	--	--------------------------	-----------------	--	--

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,



dr. Nora Maulina, M.Biomed., AIFO-K
NIP. 19820106 200912 2 002

FK23115 / BLOK 2.3
GANGGUAN SISTEM KARDIOVASKULAR



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Adi Rizka, SP.B (K) Onk, dr. Mauliza, M.Ked (Ped)., Sp.A, dr. Yuri Savitri S, M.Ked (Card)., Sp.JP, dr. Mawaddah Fitria, Sp.PD, dr. Suhaemi, Sp.PD, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Muhammad Sayuti, Sp.B (K) BD, dr. Anna Millizia, M.Ked (An)., Sp.An
dr. Yuziani, M.Si, drg. Anita Syafrida, M.Kes, Wheny Utariningsih, S.Pd, M.Si(HAN), dr. Cut Khairunnisa, M.Kes dr. Nora Maulina, M.Biomed., AIFO-K, dr. T. Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, dr. Zubir, M.Biomed, Sp.PK dr. Rizka Sofia, MKT, Dr. rer nat ,
dr. Maulana Ikhsan, M.Sc, dr. Meutia Kamalat Shah, M.Si, dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Gangguan Sistem Kardiovaskular	
Kode Mata Kuliah	:	FK23115	
SKS	:	5	
Semester	:	3	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	37 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit per pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p>	

	<p>(KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK5) Mengutamakan Keselamatan pasien</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan anatomi fisiologi sirkulasi janin-neonatus-dewasa, kelainan jantung kongenital asianotik dan sianotik, pemeriksaan radiologi, dan Tindakan operatif pada penyakit jantung bawaan. (S2, P3, KU1, KK1, KK4) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, faktor risiko, patofisiologi, prinsip diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi, sistem rujukan dari Aterosklerosis dan penyakit jantung iskemik/penyakit jantung koroner. (S2, P3, KU1, KK4, KK5) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, faktor risiko, patofisiologi, prinsip diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi, sistem rujukan dari Penyakit jantung infeksi dan penyakit katup jantung. (S2, P3, KU1, KK4, KK5) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, faktor risiko, patofisiologi, prinsip diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi, sistem rujukan dari Penyakit jantung kongestif dan syok. (S2, P3, KU1, KK3, KK4, KK5) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, faktor risiko, patofisiologi, prinsip diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi, sistem rujukan dari Gangguan irama jantung dan henti jantung.
Deskripsi Mata Kuliah	
<p>Blok “Gangguan Kardiovaskular” merupakan blok ketiga yang dijalankan pada semester pertama tahun ke dua dalam proses pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Rancangan metode pembelajaran menggunakan sistem Belajar Berbasis Masalah (BBM, <i>Problem Based Learning/PBL</i>).</p> <p>Dalam blok gangguan kardiovaskular membahas tentang gangguan kardiovaskular yang meliputi kelainan kongenital, kelainan vaskular (aterosklerosis, hipertensi dan gangguan vaskular lain), penyakit jantung infeksi, penyakit jantung kongestif, syok, gangguan irama jantung dan henti jantung. Pembahasan ini merupakan dasar yang diperlukan untuk mencapai level kompetensi yang ditetapkan pada ilmu terapan tingkat pre klinik, klinik, dan komunitas. Cara pembelajaran meliputi perkuliahan, diskusi tutorial, praktikum, dan skills</p>	

lab.

Isi pembelajaran blok meliputi aspek pembelajaran pada domain kognitif, psikomotor, dan afektif yang melibatkan bagian Anatomi, Histologi, Faal, Biokimia, Fisika, Radiologi, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Anestesi, Patologi Anatomi, dan Patologi Klinik. Evaluasi pembelajaran dilakukan pada setiap kegiatan diskusi tutorial, skills lab, praktikum dan ujian tulis di akhir blok.

Daftar Pustaka :

1. Dorlans Medical Dictionary
2. Fisiologi Guyton
3. Buku Ajar Patofisiologi
4. Buku Ajar Diagnosis Fisik
5. Buku Ajar Ilmu Bedah, Wim De jong
6. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, FK UI
7. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak, FK UI
8. Buku Kesehatan Anak Nelson
9. Novalia, Vera et all. "Application and Attribute Analysis in the Model of Classsifying Heart Disease", 2021. Multica Science and Technology Vol 1 No 2.
10. Sri Mulyati, M, Hayati, NI, Asih SL. "Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif terhadap Tekanan Darah Lansia dan Hipertensi, 2020. Media Karya Kesehatan. Vol 3 No. 1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub PokokBahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan anatomi fisiologi sirkulasi janin-neonatus-dewasa, kelainan jantung kongenital asianotik dan sianotik, pemeriksaan radiologi, dan Tindakan operatif pada penyakit jantung bawaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan anatomi fisiologi sirkulasi fetus-neonatus 2. Kelainan jantung kongenital asianotik: VSD, ASD dan PDA dan penatalaksanaan 3. Kelainan jantung kongenital sianotik (corakan paru meningkat, menurun, dan spell hipoxic) : TOF, TGA serta penatalaksanaan 4. Pemeriksaan radiologi pada penyakit jantung bawaan 5. Modul 1(Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan etiologi, faktor risiko, patofisiologi, prinsip diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi, sistem rujukan dari Aterosklerosis dan penyakit jantung iskemik/penyakit jantung koroner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sindrome coroner akut (Angina pectoris dan infarkmiokard) 2. Hipertensi (Esensial, sekunder, Penyakit jantung hipertensi, Hipertensi pada kehamilan, krisis hipertensi, hipertensi emergensi, dan hipertensi pulmoner 3. Kelainan Aorta dan arteri (koartasio aorta, aneurisma aorta, peripheral arterial disease, penyakit Raynaud, thrombosis arteri, iskemik tungkai akut, buerger's disease, emboli arteri, subclavian steal syndrome, trauma vascular 4. Kelainan vena dan pembuluh limfe (thrombophlebitis, varises primer dan sekunder, obstructed venous return, DVT, Emboli Vena, limfangitis, limfadema primer dan sekunder, insufisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - 6kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
-------------	--	---	--	--------------	--	-------------------------------------	-------------------------------------

		<p>vena kronik</p> <p>5. Cor pulmonale akut dan kronik, pemeriksaan laboratorium pada kelaianan kardiovaskular</p> <p>6. Diskusi Pleno Modul 1</p> <p>7. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2)</p> <p>8. Praktikum patologi anatomi :jantung dan vascular</p>					
Minggu 3	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, faktor risiko, patofisiologi, prinsip diagnosis, Penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi, sistem rujukan dari Penyakit jantung infeksi dan penyakit katup jantung</p>	<p>1. Aspek mikrobiologi bakteri penyebab infeksi pada jantung</p> <p>2. Radang pada dinding jantung :endokarditis, miokarditis, pericarditis</p> <p>3. Kelainan katup jantung 1: stenosis mitral, insufisiensi mitral, stenosis aorta, insufisiensi aorta</p> <p>4. Penyakit jantung reumatik dankardiomiopati</p> <p>5. Tindakan operatif dan rehabilitatif kelainan katupjantung</p> <p>6. Diskusi Pleno Modul 2</p> <p>7. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2)</p> <p>8. Ujian Praktikum Patologi Anatomi</p>	<p>- Kuliah Pakar</p> <p>- Diskusi Pleno</p> <p>- Tutorial</p> <p>- Praktikum</p>	2 X 50 Menit	.	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, faktor risiko, patofisiologi, prinsip diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi, sistem rujukan dari Penyakit jantung kongestif dan syok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gagal jantung akut dan kronik beserta terapi nutrisipada gagal jantung 2. Syok septik, hipovolemik, kardiogenik, neurogenic 3. Edema paru akut dan Terapicairan pada gagal jantung 4. Farmakologi kardiovaskular (obat-obat inotropik, anti hipertensi, anti aritmia) 5. Diskusi Pleno Modul 3 Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, faktor risiko, patofisiologi, prinsip diagnosis, penatalaksanaan komprehensif, prognosis, komplikasi, sistem rujukan dari Gangguan irama jantung dan henti jantung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disritmia I : flutter atrium, fibrilasi atrium, supraventricular extrasystole, supraventricular tachycardia, ventricular tachycardia 2. Disritmia II: fibrilasi ventrikel, asistol ventrikel, Blok atrioventrikuler, bradycardiasymptomatic 3. Cardiorespiratoryarrest 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		dewasa dan anak 4. Diskusi Pleno Modul 4 Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2)					
Minggu 6	Ujian Blok 2.3	1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Blok 3. Remedial	- Diskusi Pleno - CBT	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Penilaian

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,



dr. Anna Millizia, M.Ked (An)., Sp.An
NIP. 19850425 200912 2 004

FK35175 / BLOK 3.1
GANGGUAN SISTEM UROGENITAL



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Mauliza, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr. Mawaddah Fitria, Sp.PD, dr. Fadli Hasan, Sp.U, dr. Iskandar, Sp.OG dr. Mardiaty, M.Ked(Ped)., Sp.A,
dr. Muhammad Adi, Sp.Rad, dr. Indra Yacob, Sp.PA, Wheny Utariningsih, S.Pd., M.Si (HAN) drg. Anita Syafridah, M.Kes, dr. Cut Sidrah
Nadira, M.Sc, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Khairunnisa Z, M.Biomed. dr. Cut Khairunnisa, M.Kes, dr. Rizka Sofia, MKT, dr. Teuku Ilhami
SuryaAkbar, M.Biomed, dr. Noviana Zara, MKM., Sp.KKLP, Dr. rer. nat. dr. Maulana Ikhsan, M.Sc,
dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si, dr. Husna, Sp.PK., dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Gangguan Sistem Urogenital	
Kode Mata Kuliah	:	FK35175	
SKS	:	5	
Semester	:	5	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	36 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 menit per pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Ketrampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p>	

	<p>A. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p> <p>(KK2) Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis dan merujuk kasus kelainan kongenital pada sistem urogenital (S9, P2, KU1, KK4) 2. Mahasiswa mampu mendiagnosis dan melakukan penatalaksanaan infeksi dan autoimun (S2, P2, KU1, KK1, KK4) 3. Mahasiswa mampu mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan melakukan rujukan trauma pada sistem urogenital. (S2, P2, KU1, KK1, KK4) 4. Mahasiswa mampu mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan melakukan rujukan penyakit degenerative pada sistem urogenital.(S2, P2, KU1, KK1, KK4) <p>Mahasiswa mampu mendiagnosis dan melakukan penatalaksanaan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit dan Mampu mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan melakukan rujukan gagal ginjal. (S2, S9, P2, KU1, KK1, KK4)</p>
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Blok 3.1 atau blok sistem urogenital merupakan blok yang ke 13 dalam urutan kurikulum pendidikan kedokteran tahap akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Penyusunan blok mengacu pada tujuh area kompetensi dokter Indonesia yang terdapat dalam SKDI tahun 2012 yaitu: Profesionalitas yang luhur, Mawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis dan pengelolaan masalah kesehatan.</p> <p>Pada Blok ini secara umum ditekankan terhadap pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka menegakkan diagnosis dan melakukan penatalaksanaan terhadap gangguan/ kelainan sistem urogenital, yang meliputi kelainan kongenital, gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit, infeksi dan autoimun, trauma, neoplasma dan degeneratif, serta gagal ginjal. Selain itu, dalam usaha menghasilkan dokter yang berorientasi kepada keluarga (Family Oriented Medical Education = FOME), maka setiap</p>	

kegiatan selalu berorientasi kepada aspek preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Kegiatan pembelajaran tentang patogenesis dan patofisiologi hendaknya juga mengacu kepada aspek biopsikososial.

Pembelajaran dalam blok ini terkait dengan materi yang dipelajari pada blok 1.1 Pengantar pendidikan kedokteran, 1.4 metabolisme dan hormon, Blok 1.5 urogenital, blok 1.6. Siklus kehidupan, blok 2.1. Pertumbuhan sel, kanker dan imunologi, blok 2.2. Penyakit infeksi, blok 2.3. Reproduksi, Oleh karena itu penting bagi mahasiswa untuk menguasai materi pada blok sebelum ini dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh pada blok ini untuk blok berikutnya yang terkait.

Hasil yang diharapkan nantinya adalah mahasiswa mengambil tanggung jawab dan berinisiatif sendiri dalam proses pembelajarannya. Tercapainya tujuan pembelajaran akan dinilai dari:

- Dikuasainya segala materi yang tergambar didalam pohon topik (*topic tree*) sesuai dengan hirarki-nya.
- Kemampuan yang diperlihatkan selama tutorial yang berjalan lancar sesuai dengan langkah terstruktur (baku) selama mereka membahas skenario.
- Dikuasainya kompetensi yang harus dicapai dengan sasaran penunjangnya.
- Suksesnya mahasiswa melewati tahapan evaluasi dalam setiap kegiatan (tutorial, praktikum dan ujiannya) didalam proses pembelajaran selama kurun waktu 6 (enam) minggu.
- Akhirnya tentu diharapkan terbentuknya tatanan berfikir (restrukturisasi kognitif) dalam rangka membentuk tingkah laku profesional (*professional behaviour*)

Daftar Pustaka :

1. Dorland, WA. “Kamus Kedokteran Dorland”, 2019. Edisi 45. EGC. Medical Publisher, Jakarta
2. Guyton, AC, Hall JE. “Buku Ajar Fisiologi Kedokteran”. 2014, Ed 12, EGC Jakarta.
3. Paulsen F and Waschake J. “Sobotta : Atlas Anatomi Manusia” 2013, EGC Jakarta
4. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. “Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam” Jilid II edisi X.2015 Jakarta: Interna Publishing.
5. Basuki B. Purnomo. “Dasar-Dasar Urologi”. 2012, Jakarta: CV. Sagung SetoCampbell-Walsh Urology
6. Milizia, A, Maulina N dan Fahreza. “Pengaruh Pemberian Monosodium Glutamat Per Oral Terhadap Nekrosis Tubulus Kontortus Proksimal Ginjal Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Jantan Galur Wistar”. 2021, Nanggroe Medika Jurnal Kedokteran Vol 4, No 1.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub PokokBahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis dan merujuk kasus kelainan kongenital pada sistem urogenital	1. Kelainan kongenital SistemUrogenital dan tatalaksananya 2. Modul 1(Pertemuan 1 dan 2)	- Kuliah Pakar - Tutorial	2 X 50 Menit	- Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial.	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 2	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan melakukan penatalaksanaan infeksi dan autoimun	1. Glomerulonefritis akut dankronis 2. Urolithiasis dan tatalaksananya 3. Infeksi pada System genitaliaeksterna wanita 4. Infeksi dan inflamasi padasystem genitalia laki-laki (prostatitis, epididimitis 5. Sindroma nefrotik 6. Diskusi Pleno Modul 1 7. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2)	- Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial	2 X 50 Menit	- Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 3	Mahasiswa mampu mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan melakukan rujukan trauma pada sistem urogenital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Trauma Genitalia Wanita 2. Trauma Ginjal, ureter dan buli 3. Trauma uretra dan penis 4. Obstruksi Saluran Kemih, retensi urin dan kolik renal 5. Pencitraan Trauma Urogenital 6. Diskusi Pleno Modul 2 7. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit	dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
-------------	--	--	---	-----------------	---	-------------------------------------	-------------------------------------

Minggu 4	Mahasiswa mampu mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan melakukan rujukan penyakit degenerative pada sistem urogenital.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Neoplasma urogenital (TumorWilms, Karsinoma sel renal, ginjal polikistik simtomatik) 2. Histopatologi TumorUrogenita 3. Pencitraan Neoplasma urogenital 4. Modalitas terapi neoplasmaurogenital 5. Inkontinensia urin, kelainanereksi dan ejakulasi 6. Diskusi Pleno Modul 3 7. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 8. Patologi Anatomi : Neoplasma Urogenitalia 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit
Minggu 5	Mahasiswa mampu mendiagnosis dan melakukan penatalaksanaan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit dan Mampu mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan melakukan rujukan gagal ginjal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit Ginjal Kronis dan Penatalaksanaannya 2. Gagal Ginjal Akut dan Penatalaksanaannya 3. Prinsip Pengobatan Gangguan Keseimbangan Cairan Elektrolit (jenis, Pemilihan cairan dan hitung kebutuhan cairan) 4. Diskusi Pleno Modul 4 5. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2) 6. Patologi Klinik : Pemeriksaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit

Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		7. Laboratorium Urine Rutin Ujian Praktiku Patologi Anatomi				
Minggu 6	Ujian Blok 3.1	1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Praktikum Patologi Klinik 3. Ujian Blok 4. Remedial	- Diskusi Pleno - Praktikum - CBT	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
						Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang

45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,

dr. Teuku Yudhi Iqbal, Sp. OG
NIP. 202010198704091001

FK35185 / BLOK 3.2
GANGGUAN SISTEM REPRODUKSI



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Teuku Yudhi Iqbal, Sp.OG, dr. Yuziani, M.Si, dr. Iskandar, Sp.OG, dr. Afrina Zulaikha, Sp.KJ, dr. Jeri Indrawan, Sp.OG,
dr. Adirizka, Sp.B(K)Onk, Vera Novalia, S.Si., M.Sc, drg. Anita Syafrida, M.Kes dr. Rizka Sofia, MKT, dr. Anna Millizia M.Ked (An).,
Sp.An, dr. Meutia Kamalat Shah, M.Si, dr. Teuku Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, Dr.rer.nat. dr. Maulana Ikhsan, M.Sc,
dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si. dr. Nina Herlina, M.Ked(Paru), Sp.P

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Gangguan Sistem Reproduksi	
Kode Mata Kuliah	:	FK35185	
SKS	:	5	
Semester	:	5	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	37 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit per pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S1) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p>	

	<p>(KK2) Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK5) Mengutamakan Keselamatan pasien</p> <p>(KK9) Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan anatomi, fisiologis, psikologis yang terjadi selama kehamilan. Mampu menjelaskan kehamilan yang tidak di inginkan, persalinan dan nifas fisiologis, proses fertilisasi, nidasi, implantasi, tumbuh kembang janin, antenatal care, proses persalinan normal serta pemantauan persalinan dengan partograf, obat-obat yang aman untuk kehamilan, fisiologi nifas, upaya perawatan, indikator kesehatan ibu serta angka kematian ibu. (S2, S8, P3, KU1, KK1, KK4, KK9) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan selama proses pertumbuhan janin, perdarahan dalam kehamilan, penatalaksanaan, indikasi, persyaratan, kontraindikasi, komplikasi dan efek samping tindakan bedah obstetri, sistem rujukan pada kasus darurat dan aspek medikolegal aborsi serta menjelaskan diagnosis dan penatalaksanaan perdarahan saat persalinan, infeksi saat persalinan, komplikasi pada masa laktasi, komplikasi psikiatri pada masa nifas serta upaya pencegahan komplikasi pada masa nifas. (S6, P3, KU1, KK1, KK4, KK5) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, gejala, prinsip diagnosa, diagnosa banding, penatalaksanaan, prognosis pada penyakit reproduksi karena infeksi dan gangguan hormonal. (S6, P3, KU1, KK4, KK5) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, patofisiologi, gejala, prinsip diagnosa, diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan, prognosis dan sistem rujukan pada neoplasma sistem reproduksi dan mammae. (S6, P3, KU1, KK4, KK5) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan metode KB, pilihan dan cara kerja alat kontrasepsi, program pemerintah untuk KB, faktor resiko, diagnosis dan penatalaksanaan infertilitas serta teknologi reproduksi berbantu. (S2, P3, KU1, KK4, KK5)

Deskripsi Mata Kuliah

Blok 3.2 atau blok gangguan sistem reproduksi merupakan blok yang ke 14 dalam urutan kurikulum pendidikan kedokteran tahap akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Penyusunan blok mengacu pada tujuh area kompetensi dokter Indonesia yang terdapat dalam SKDI tahun 2012 yaitu: profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis dan pengelolaan masalah kesehatan.

Pada Blok ini secara umum ditekankan terhadap pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka menegakkan diagnosis dan melakukan penatalaksanaan terhadap kehamilan dan persalinan, baik yang normal maupun patologis, serta gangguan/ kelainan yang terkait sistem reproduksi lainnya, meliputi infeksi dan gangguan hormonal, neoplasma dan infertilitas. Selain itu, dalam usaha menghasilkan dokter yang berorientasi kepada keluarga (Family Oriented Medical Education = FOME), maka setiap kegiatan selalu berorientasi kepada aspek preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Kegiatan pembelajaran tentang patogenesis dan patofisiologi hendaknya juga mengacu kepada aspek biopsikososial.

Pembelajaran dalam blok ini terkait dengan materi yang dipelajari pada Blok 1.1 Ilmu kedokteran dasar dan profesi, Blok 1.5 Sistem urogenital, Blok 1.6. Siklus kehidupan, Blok 2.1 Imunologi dan neoplasma, dan Blok 2.5 Hormon dan metabolisme. Oleh karena itu penting bagi mahasiswa untuk menguasai materi pada blok sebelum ini dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh pada blok ini untuk blok berikutnya yang terkait.

Hasil yang diharapkan nantinya adalah mahasiswa mengambil tanggung jawab dan berinisiatif sendiri dalam proses pembelajarannya. Tercapainya tujuan pembelajaran akan dinilai dari:

- Dikuasainya segala materi yang tergambar didalam pohon topik (*topic tree*) sesuai dengan hirarki-nya.
- Kemampuan yang diperlihatkan selama tutorial yang berjalan lancar sesuai dengan langkah terstruktur (baku) selama mereka membahas skenario.
- Dikuasainya kompetensi yang harus dicapai dengan sasaran penunjangnya.
- Suksesnya mahasiswa melewati tahapan evaluasi dalam setiap kegiatan (tutorial, praktikum dan ujiannya) didalam proses pembelajaran selama kurun waktu 6 (enam) minggu.
- Akhirnya tentu diharapkan terbentuknya tatanan berfikir (restrukturisasi kognitif) dalam rangka membentuk tingkah laku profesional (*professional behaviour*).

Daftar Pustaka :

1. Cunningham, et al. 2013. Obstetri Williams Edisi 23 Volume 1. Jakarta : EGC Buku Ajar Diagnosis Fisik
2. R.Norwatz, Errol MD, DHD. Osterreichs and Gynecology at a Glance Blackwell Science Ltd: osney Mead-Oxford

3. Sarwono, Wiknjosastro, Hanafi. Ilmu Kebidanan Edisi ke-3. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta
4. Sarwono, Wiknjosastro, Hanafi. Ilmu Kandung Edisi ke-3, Yayasan Bina Pustaka: Jakarta
5. Tanagho EA, McAnich JW (eds). "Smith's General Urology, 15th Ed, Lange Medical Books/McGraw-Hill
6. Chalik, TMA. Hemoragi Utama Obstetri & Ginekologi. Widya Medika : Jakarta
7. Cunningham, et. Al. Obstetric Williams. Edisi 21. EGC : Jakarta
8. Nelson-Piercy C. Handbook of Obstetric medicine. Taylor and Francis Group : London
9. Rabe, Thomas. Buku Saku Ilmu kebidanan. Hipokrates : Jakarta
10. Toy, Eugene C., et. Al. Case Files Obstetrics and Gynaecology. Mcgrwa-Hill : New York
11. Verrals, S. Anatomi dan Fisiologi Terapan dalam Kebidanan. Edisi 3. EGC: Jakarta
12. Cunningham, MacDonald, Gant. William Obstetri. Edisi 18. EGC. Jakarta
13. Winjosastro, Saifuddin. Ilmu Ginekologi .Edisi kedua. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirihardjo . Jakarta.
14. Winjosastro ,Saifuddin. Ilmu obstetri. Edisi ketiga. yayasan bina pustaka Sarwono Prawirihardjo . Jakarta .
15. Iskandar, Sofia R. Hubungan Stresor Psikososial Pada Kehamilan dengan Komplikasi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang Aceh Utara, 2019. Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Vol 5, No 1.
16. Maulina, N, Sawitri, H. "Pemberdayaan Desa Sehat dengan Pembinaan Rumah Tanpa Asap Rokok di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe", 2022. Jurnal Vokasi Vol 6 No 2.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan anatomi, fisiologis, psikologis yang terjadiselama kehamilan. Mampu menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehamilan: fertilisasi, nidasi, plasentasi, perubahan anatomi, fisiologi, psikologi selama kehamilan 2. Diagnosis kehamilan, ANC 3. Farmakologi pada ibu hamil 4. Persalinan normal, nifas dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial 	2 X 50 Menit	- Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

	kehamilan yang tidak diinginkan, persalinan dan nifas fisiologis, proses fertilisasi, nidasi, implantasi, tumbuh kembang janin, antenatal care, proses persalinan normal serta pemantauan persalinan dengan partograf, obat-obat yang aman untuk kehamilan, fisiologi nifas, upaya perawatan, indikator kesehatan ibu serta angka kematian ibu.	perawatannya 5. Modul 1(Pertemuan 1 dan 2)			akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.		
Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan selama proses pertumbuhan janin, perdarahan dalam kehamilan, penatalaksanaan, indikasi, persyaratan, kontraindikasi, komplikasi dan efek samping tindakan bedah obstetri, sistem rujukan pada kasus darurat dan aspek medikolegal aborsi serta menjelaskan diagnosis dan penatalaksanaan perdarahan saat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan pada kehamilan I (hiperemesis gravidarum, perdarahan ante partum, Anemia, kehamilan ektopik) 2. Gangguan pada kehamilan II (Hipertensi dalam kehamilan, DM, kelainan cairan amnion) 3. Kelainan pada persalinan I (Perdarahan post partum, KPD, prolaps tali pusat, hipoksia janin) 4. Kelainan pada persalinan II (Robekan serviks, ruptur perineum, distosia) 5. Kelainan pada persalinan III 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

	persalinan, infeksi saat persalinan, komplikasi pada masa laktasi, komplikasi psikiatri pada masa nifas serta upaya pencegahan komplikasi pada masa nifas	(Retensio plasenta, inversio uterus, partus lama) 6. Aborsi dan Aspek medikolegal 7. Gangguan psikiatri pada masa nifas 8. Kelainan masa laktasi ; cracked nipple, inverted nipple, mastitis, inflamasi dan abses payudara 9. Diskusi Pleno Modul 1 Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2)					
Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, gejala, prinsip diagnosa, diagnosa banding, penatalaksanaan, prognosis pada penyakit reproduksi karena infeksi dan gangguan hormonal	1. Infeksi pada kehamilan : TORCH, hepatitis B, HIV, Malaria, korioamnionitis 2. Gangguan hormonal (siklus haid, endometriosis, polikistik ovarium, menopause dan perimenopausal syndrome) 3. Diskusi Pleno Modul 2 4. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2)	- Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan klasifikasi, etiologi, patofisiologi, gejala, prinsip diagnosa, diagnosa banding, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan, prognosis dan sistem rujukan pada neoplasma sistem reproduksi dan mammae.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelainan neoplasma jinak (mola hidatidosa, mioma, polip servix, kista, abses kelenjar bartholini, abses folikel rambut, kista banner) 2. Karsinoma sistem reproduksi (serviks, ovarium teratoma ovarii dan karsinoma endometrium) 3. Neoplasma jinak dan ganas pada payudara 4. PAP'S smear dan IVA 5. Diskusi Pleno Modul 3 6. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 7. Praktikum Patologi Anatomi : Neoplasma Sistem reproduksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan metode KB, pilihan dan cara kerja alat kontrasepsi, program pemerintah untuk KB, faktor resiko, diagnosis dan penatalaksanaan infertilitas serta teknologi reproduksi berbantu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Infertilitas 2. Alat Kontrasepsi hormonal dan non-hormonal 3. Program Pemerintah untuk KB 4. Diskusi Pleno Modul 4 5. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2) 6. Ujian Praktikum Patologi Anatomi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 6	Ujian Blok 3.2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Blok 3. Remedial 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Pleno - CBT 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,

dr. Iskandar, Sp. OG
NIP. 19720622 200604 1 001

FK35195 / BLOK 3.3
PEDIATRI DAN GERIATRI



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Mauliza, M.Ked(Ped), Sp.A, dr. Iskandar, Sp.OG, dr. Mardiaty, M.Ked(Ped), Sp.A,
dr. Afrina Zulaikha, Sp.KJ dr. Yuziani, M.Si, Nursan Junita, BHSC., MA, dr. Mawaddah Fitria, Sp.PD, dr. Noviana Zara, MKM, Sp.KKLP drg. Anita
Syafriada, M.Kes, Vera Novalia, S.Si., M.Sc, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Khairunnisa Z, M.Biomed dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, Dr.rer nat dr Maulana
Ikhsan, M.Sc, dr. Zubir, M.Biomed, Sp.PK dr. T. Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, dr. Meutia Kamalat Shah, M.Si

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Pediatri dan Geriatri	
Kode Mata Kuliah	:	FK35195	
SKS	:	5	
Semester	:	5	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno	
Alokasi Waktu	:	38 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit per pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P1) Menguasai konsep ilmu biomedik untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p>	

<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan penilaian dan perawatan bayi baru lahir. (S1, S8, P1, KU2, KK6) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan peran ASI, hipoglikemia, hypothermia, hiperbilirubinemia, gangguan elektrolit, gangguan respirasi dan gangguan neurologic bayi baru lahir, gangguan neurologic, behavior dan imunisasi. (S8, P1, KU2, KK6) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan gangguan gizi, metabolik-endokrin, gangguan mental dan penyalahgunaan obat/zat dan sexual behavior anak. (S1, S8, P1, KU2, KK6) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan proses penuaan, kebutuhan dan gangguan gizi, pengkajian paripurna dan pendekatan inter disiplin pasien geriatric, polifarmasi pada lansia, dan gangguan kognitif ringan dan demensia. (S1, S8, P1, KU2, KK6) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan sindrom geriatric, immobilisasi, instabilitas lansia, depresi pada lansia, sindrom delirium akut, imunisasi pada usia lanjut, gangguan keseimbangan dan jatuh pada usia lanjut dan peran rehabilitasi medic pada kasus geriatric. (S2, P1, KU2, KK6)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Blok “Pediatri dan Geriatri” merupakan blok ke-15 yang dimunculkan pada semester ketiga tahun pertama pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Tujuan blok 3.3 adalah mahasiswa mampu menjelaskan segala permasalahan yang terkait pada bidang pediatri yang dimulai dari masa bayi sampai anak serta pada bidang geriatri yaitu pada masa usia lanjut serta faktor yang mempengaruhinya. Desain metode pembelajaran menggunakan sistem Belajar Berbasis Masalah (<i>BBM/Problem Based Learning/PBL</i>). Blok ini merupakan integrasi beberapa bidang ilmu seperti anatomi, histologi, fisiologi, farmakologi, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Mata, Ilmu Penyakit Saraf, Ilmu Penyakit Kulit-Kelamin, Ilmu Kedokteran Gigi dan Mulut, Ilmu Gizi, Psikiatri, Forensik dan Medikolegal.</p> <p>Pediatri merupakan ilmu yang mempelajari segala permasalahan yang meliputi anak baik dimulai dari masa neonatus sampai masa remaja (batasan usia 18 tahun). Pada bagian ini segala permasalahan yang meliputi dari neonatus serta remaja akan di paparkan berdasarkan sistem kompetensi kedokteran Indonesia (SKDI) yang tentunya dititik beratkan pada kompetensi 4. Sama halnya dengan bagian Geriatri yang akan membahas segala permasalahan yang meliputi usia lanjut yang sering dijumpai dalam masyarakat dan tentunya juga berdasarkan SKDI.</p> <p>Tata laksana pasien anak membutuhkan pendekatan paripurna dimulai dari usaha promotif, preventif, kuratif dengan memperhatikan kebutuhan asah, asih, dan asuh. Menatalaksana pasien geriatrik juga membutuhkan tatalaksanaan paripurna yang dilakukan dengan sistem kerja interdisiplin.</p>	

Proses pembelajaran yang dipersiapkan adalah diskusi tutorial, kuliah pengantar, diskusi pleno, laboratorium keterampilan klinis (*Skills Lab*) dan evaluasi di akhir blok.

Area kompetensi yang diacu adalah komunikasi efektif, landasan ilmiah ilmu kedokteran, pengelolaan informasi, mawas diri dan pengembangan diri, etika, moral, medikolegal dan profesionalisme serta keselamatan pasien.

Daftar Pustaka :

1. Dahlan A, Aminullah A. Buku kuliah ilmu kesehatan anak. 2017 Jilid II. 22th ed. Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI
2. Rohim A, Saharso D. Ilmu penyakit anak diagnosa dan penatalaksanaan. Jakarta : Salemba Medika. 2002
3. Dorland, WA. “Kamus Kedokteran Dorland”, 2019. Edisi 45. EGC. Medical Publisher, Jakarta
4. Guyton, AC, Hall JE. “Buku Ajar Fisiologi Kedokteran”. 2014, Ed 12, EGC Jakarta.
5. Paulsen F and Waschake J. “Sobotta : Atlas Anatomi Manusia” 2013, EGC Jakarta
6. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. “Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam” Jilid II edisi X.2015 Jakarta: Interna Publishing.
7. Mardiaty, Husna, CA, Safriza, CP. “Relationship between patient characteristics and thypoid fever in school age children in Cut
8. Meutia general Hospital North Aceh in 2018” 2020. Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya Vol 4, No 2.
9. Khairunnisa Z, Akbar, TIS “Pemeriksaan KGDS Kepada Lansia di Kampung Jawa Baru Kecamatan Banda Sakti Lhokseumawe” 2022, Jurnal VoKASI Vol 6 No 2

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan penilaian dan perawatan bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir (Menilai Ballard Score, APGAR skor dan asfiksia neonatorum, Transportasi neonatus) 2. Pertumbuhan janin terhambat (PJT) yang meliputi: patologi, faktor janin, faktor maternal, pola PJT, permasalahan serta penatalaksanaannya. 3. Bayi berat lahir rendah dan berbagai masalah bayi kurang bulan serta penatalaksanaannya 4. Manajemen laktasi, IMD, ASI dan PASI. 5. Modul 1 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegras 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan peran ASI, hipoglikemia, hypothermia, hiperbilirubinemia, gangguan elektrolit, gangguan respirasi dan gangguan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipoglikemia, Hiperbilirubinemia, Hypotermia pada neonatus serta penatalaksanaannya. 2. Tatalaksana cairan dan elektrolit dan Pemberian asupan bagi neonatus berisiko tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegras 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

	neurologic bayi baru lahir, gangguan neurologic, behavior dan imunisasi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Gawat nafas pada neonatus 4. Ensefalopati Iskemik Hipoksik, Infeksi SSP, Tetanus pada neonatus dan anak. 5. Kejang demam, epilepsi dan status epileptikus serta penatalaksanaannya pada anak. 6. Imunisasi pada bayi dan anak (jenis, cara penyimpanan, caradan waktu pemberian vaksin) serta KIPI. 7. Gangguan perkembangan pervasive, Gangguan tingkah laku/ conduct disorder pada anak, Retardasi mental pada anak, ADHD dan Autism. 8. Penggunaan obat secara rasional pada Anak 9. Diskusi Pleno Modul 1 10. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) 			ikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.		
Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan gangguan gizi, metabolik-endokrin, gangguan mental dan penyalahgunaan obat/zat dan sexual behavior anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obesitas pada anak dan penanganannya. 2. Tahapan perkembangan psikologi bayi, balita, anak pra sekolah dan remaja Akromegali dan gigantisme pada anak, Defisiensi hormone pertumbuhan, Pubertas prekoks dan hipogonadisme. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Stress keluarga dan parental sustain abuse, Riwayat keluarga dengan gangguan mental dan single parent family, Hak dan perlindungan anak. 4. Gangguan perkembangan mental anak dan remaja, Disorder of sex development pada anak. 5. Diskusi Pleno Modul 2 6. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 		
Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan proses penuaan, kebutuhan dan gangguan gizi, pengkajian paripurna dan pendekatan interdisiplin pasien geriatric, polifarmasi pada lansia, dan gangguan kognitif ringan dan demensia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Psikogeriatric dan sindrom geriatric 2. Kebutuhan dan Gangguan nutrisi serta prinsip penanganan masalah nutrisi pada usia lanjut. 3. Imunisasi, Kelainan kronis dan interaksi obat serta zat gizi pada usia lanjut. 4. Diskusi Pleno Modul 3 5. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan sindrom geriatric, immobilisasi, instabilitas lansia, depresi pada lansia, sindrom delirium akut, imunisasi pada usia lanjut, gangguan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan kesehatan dan sosial kesejahteraan, Penatalaksanaan perioperative dan Prinsip program rehabilitasi medik pada usia lanjut. 2. Penggunaan obat secara rasional pada usia lanjut 3. Hukum dan etika dalam 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit

Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

	keseimbangan dan jatuh pada usia lanjut dan peran rehabilitasi medic pada kasus geriatri	pelayanan usia lanjut dan meninggal bermartabat serta perumatan hospis. 4. Diskusi Pleno Modul 4 5. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2)				
Minggu 6	Ujian Blok 3.3	1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Blok 3. Remedial	- Diskusi Pleno - CBT	2 X 50 Menit	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Penilaian

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	40%
2	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ilhami S. Akbar', written over a faint circular stamp.

dr. Teuku Ilhami Surya Akbar, M.Biomed
NIP. 19850907 201903 1 006

FK47285 / BLOK 4.1
PENYAKIT TROPIS DAN GLOBAL



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Cut Khairunnisa, M.Kes, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Rizka Sofia, MKT, Harvina Sawitri, SKM, MKM, dr. Mawaddah Fitria, Sp.PD,
dr. Nina Herlina, M.Ked (Paru), Sp.P, dr. Mardiaty, M.Ked (Ped), Sp.A, Vera Novalia, S.Si., M.Sc Wheny Utariningsih, S.Pd., M.Si (Han),
dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, dr. Khairunnisa Z, M.Biomed, dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si, dr. Nora Maulina, M.Biomed,
dr. T Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, dr. Yuziani, M.Si, dr. Noviana Zara, MKM, Dr.rer.nat dr. Maulana Ikhsan, M.Sc

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Penyakit Tropis dan Global	
Kode Mata Kuliah	:	FK47285	
SKS	:	5	
Semester	:	7	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	35 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit per pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap (S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>B. Komponen Pengetahuan (P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif (P4) Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum (KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus (KK1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip</p>	

	<p>ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p> <p>(KK2) Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK5) Mengutamakan Keselamatan pasien</p> <p>(KK8) Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat</p> <p>(KK9) Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul mahasiswa mengerti akan penyakit tropis dan global beserta dengan penyakit karantina. (S2, S8, P3, P4, KU1, KK8, KK3) 2. Mahasiswa mengerti akan identifikasi jenis penyakit, etiologi, epidemiologi, pathogenesis, dasar diagnosis, pencegahan dan pengelolaan pada penyakit tropis yang di transmisikan melalui udara dan tanah. (S2, P3, P4, KU1, KK4, KK8) 3. Mahasiswa mengerti akan identifikasi jenis penyakit, etiologi, epidemiologi, pathogenesis, patofisiologi, tanda dan gejala, dasar diagnosis, prognosis, sistem rujukan, pencegahan dan pengelolaan pada penyakit tropis yang ditularkan melalui vektor, reservoir penyakit dan zoonosis. (S2, P3, P4, KU1, KK4, KK8) 4. Mahasiswa mengerti akan identifikasi jenis penyakit, etiologi, epidemiologi, pathogenesis, patofisiologi, tanda dan gejala, dasar diagnosis, prognosis, sistem rujukan, pencegahan dan pengelolaan pada penyakit tropis yang disebabkan oleh pencemaran air dan makanan. (S2, P3, P4, KU1, KK4, KK8) 5. Mahasiswa mengerti akan identifikasi jenis penyakit, etiologi, epidemiologi, pathogenesis, patofisiologi, tanda dan gejala, dasar diagnosis, prognosis, sistem rujukan, pencegahan dan pengelolaan HIV, SARS dan COVID-19 (S2, P3, P4, KU1, KK4, KK5, KK8)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Dalam sejarah ilmu kesehatan dan kedokteran, pengaruh lingkungan terhadap kesehatan individu dan masyarakat telah lama diketahui. Hipocrates lebih kurang 400 tahun sebelum masehi berdasarkan hasil pengamatannya, telah menyimpulkan bahwa ada hubungan terjadinya penyakit dengan angin, udara dan tanah. Kesimpulan ini terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti lain, antara lain adalah L. Bloom (1974) berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa status kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu, lingkungan, pelayan kesehatan, perilaku dan keturunan. Diantara 4 faktor ini, menurut Bloom yang paling dominan pengaruhnya</p>	

adalah lingkungan.

Timbulnya penyakit pada manusia, ada beberapa konsep antara lain adalah konsep segi tiga epidemiologi. Menurut konsep ini timbulnya penyakit pada manusia disebabkan ketidak seimbangan interaksi antara tiga faktor yaitu lingkungan, sosial dan biologis. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar manusia, yaitu lingkungan fisik, sosial dan biologi. Lingkungan fisik berupa iklim/cuaca, tanah, perumahan dan lain-lain, lingkungan sosial berupa kebudayaan, ekonomi , pendidikan dan lain-lain, sedangkan lingkungan biologis adalah kuman-kuman, virus, cacing dan lain-lain yang dapat menimbulkan penyakit pada manusia.

Indonesia adalah negara yang terletak didaerah beriklim tropis yang akan memberi pengaruh positif maupun negatif terhadap kesehatan masyarakatnya. Masalah kesehatan daerah tropis akan berbeda dengan daerah subtropis. Masalah kesehatan di Indonesia meliputi beberapa macam antara lain adalah penyakit-penyakit yang berhubungan dengan iklim tropis, disamping masalah kesehatan lainnya seperti penyakit degeneratif yang makin meningkat pula. Penyakit-penyakit tropis yang merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia antara lain adalah Malaria, Demam Berdarah Dengue, Flu Burung, Flu Babi, Tuberkulosis, Cacingan, Rabies dan banyak lagi penyakit-penyakit lainnya.

Fakultas Kedokteran merupakan institusi yang bertanggung jawab dalam menghasilkan tenaga profesional dalam bidang kesehatan tentu akan dapat mencermati dan ikut serta dalam mencari solusi penanggulangan penyakit tropis ini. Salah satu upaya adalah dengan memberikan bekal kepada mahasiswa tentang penyakit tropis ini dengan tujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan secara epidemiologis dan melakukan pengelolaan yang mencakup usaha-usaha promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta upaya pemberantasan penyakit tropis melalui pendekatan kedokteran keluarga di layanan primer.

Daftar Pustaka :

1. Dorland, WA. "Kamus Kedokteran Dorland", 2019. Edisi 45. EGC. Medical Publisher, Jakarta
2. Guyton, AC, Hall JE. "Buku Ajar Fisiologi Kedokteran". 2014, Ed 12, EGC Jakarta.
3. Dahlan A, Aminullah A. Buku kuliah ilmu kesehatan anak. 2017 Jilid II. 22th ed. Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI
4. Rohim A, Saharso D. "Ilmu penyakit anak diagnosa dan penatalaksanaan". Jakarta : Salemba Medika. 2002
5. Adnani, H. "Ilmu Kesehatan Masyarakat". 2014 Yogyakarta : Nuha Medika.
6. Gandahusada, S.W. Pribadi dan D.I. Heryy. 2011. Parasitologi Kedokteran. Fakultas kedokteran UI, Jakarta.
7. Garcia L.S., Bruckner D.A. , Diagnostic Medical Parasitology, 2017 cetakan ke 13. Washington, D.C.: ASM Press.
8. Adidjaja P, dan Gandahusada S, 2002, Atlas Parasitologi Kedokteran, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
9. Sofia, R and Sahputri J "Vector Density Analysis of Dengue Hemorrhagic Fever in Tumpok Teungoh Village Lhokseumawe", 2022. OAIJMR Vol 2 No 5.
10. Sawitri, H dan Maulina, N "Sosialisasi dan Pendampingan Anak SD Sebagai Tim Buru Sergap Jentik Di SD 3 Muara Dua Kota Lhokseumawe" 2022, Jurnal Vokasi Vol6, No 1.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mengerti akan penyakit tropis dan global beserta dengan penyakit karantina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit Berbasis Lingkungan dan sanitasi dasar 2. Pencemaran lingkungan oleh pestisida dan Pencegahan penyakit keracunan pestisida pada petani 3. Penyakit Karantina dan Pengelolaan Penyakit Karantina 4. Modul 1(Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 2	Mahasiswa mengerti akan identifikasi jenis penyakit, etiologi , epidemiologi, pathogenesis, dasar diagnosis, pencegahan dan pengelolaan pada penyakit tropis yang di transmisikan melalui udara dan tanah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit tropis yang ditransmisikan melalui udara dan tanah 2. Program penanggulangan penyakit tropis yang ditransmisikan melalui udara dan tanah 3. Diskusi Pleno Modul 1 4. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasik 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
	Mahasiswa mengerti akan identifikasi jenis penyakit, etiologi , epidemiologi,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit tropis yang ditularkan melalui vector 2. Penyakit tropis yang ditularkan melalui reservoir 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 3	pathogenesis, patofisiologi, tanda dan gejala, dasar diagnosis, prognosis, sistem rujukan, pencegahan dan pengelolaan pada penyakit tropis yang ditularkan melalui vektor, reservoir penyakit dan zoonosis	<ol style="list-style-type: none"> 3. Penyakit zoonis, agen penyebab, diagnosis dan tata laksana 4. Program penanggulangan penyakit tropis yang ditularkan melalui vektor, reservoir penyakit dan zoonosis 5. Diskusi Pleno Modul 2 6. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 7. Praktikum Parasitologi : Pemiakkan larva dengan metode Harada Mori 			anpengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.		
Minggu 4	Mahasiswa mengerti akan identifikasi jenis penyakit, etiologi , epidemiologi, pathogenesis, patofisiologi, tanda dan gejala, dasar diagnosis, prognosis, sistem rujukan, pencegahan dan pengelolaan pada penyakit tropis yang disebabkan oleh pencemaran air dan makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit Tropis akibat pencemaran air dan makanan 2. Program penanggulangan penyakit tropis akibat pencemaran air dan makanan 3. Program Pengamanan dan pengelolaan Pangan 4. Diskusi Pleno Modul 3 5. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum Mikrobiologi : Kultur bakteri Anaerob 7. Ujian Praktikum Parasitologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 5	Mahasiswa mengerti akan identifikasi jenis penyakit, etiologi , epidemiologi, pathogenesis, patofisiologi, tanda	<ol style="list-style-type: none"> 1. HIV AIDS 2. Program Pemerintah terhadap pencegahan, pengelolaan penyakit HIV dan cara memperlakukan ODHA 3. Penyakit SARS di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

	dan gejala, dasar diagnosis, prognosis, sistem rujukan, pencegahan dan pengelolaan HIV, SARS dan COVID-19	dan dunia dan pengelolaannya 4. Covid-19 pada anak 5. Covid-19 pada dewasa 6. Pencegahan dan pengelolaan Covid-19 7. Diskusi Pleno Modul 4 8. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2) 9. Ujian Praktikum Mikrobiologi				
Minggu 6	Ujian Blok 4.1	1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Blok 3. Remedial	- Diskusi Pleno - CBT	2 X 50 Menit	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Penilaian

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang

45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%



Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

FK47295 / BLOK 4.2
KEDOKTERAN KEBENCANAAN



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

Whenny Utariningsih, S.Pd, M.Si (Han), dr. Meutia Kamalat Shah, M.Si, drg. Anita Syafrida, M.Kes, Nursan Junita, BHSC., MA, Dr. dr. Indra Zachreini, Sp.THT-KL (K), dr. Netty Herawati, Sp.F, dr. Yuziani, M.Si, Vera Novalia, S.Si., M.Sc, dr. T. Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, dr. Noviana Zara, MKM., Sp.KKLP, dr. Anna Milizia, M.Ked (An), Sp.An dr. Muhammad Sayuti, Sp.B (K) BD, dr. Mawaddah Fitria, Sp.PD, dr. Nina Herlina, M.Ked (Paru) Sp.P, dr. Rizka Sofia, MKT

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Kedokteran Kebencanaan	
Kode Mata Kuliah	:	FK47295	
SKS	:	5	
Semester	:	7	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	37 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit per pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika</p> <p>(S4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P5) Ilmu Kedokteran Kebencanaan untuk dapat melaksanakan praktek medis yang terkait dengan emergency medicine dan konsep bencana serta penanggulangannya untuk mengelola masalah</p>	

kesehatan secara holistic dan komprehensif

C. Komponen Keterampilan Umum

KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

KU3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

D. Komponen Keterampilan Khusus

(KK1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.

(KK2) Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien

(KK3) Memiliki kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia dan unggul dalam bidang kedokteran kebencanaan.

(KK4) Mengutamakan Keselamatan pasien

(KK5) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistic dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

	(KK6) Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan akibat bencana pada individu, keluarga dan masyarakat
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep bencana dan penanggulangan bencana (S1 S2 S4 P5 KU1 KU2 KK1 KK2 KK3) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang manajemen bencana dalam sektor kesehatan (S2 S4 S5 P5 KU1 KU2 KU3 KK2 KK3 KK5 KK6) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan respon dalam bencana (S2 S4 S6 S8 S9 P5 KU1 KU2 KK1 KK2 KK3 KK5 KK6 KK7) 4. Mahasiswa mampu menjelaskan patient safety dan tanatologi (Aspek Medikolegal) (S1 S2 S6 S4 P5 KU1 KU2 KK1 KK2 KK3 KK5) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Fitofarmaka dan Uji Farmakologi Obat (S2 S4 S6 S9 S6 P5 KU1 KU2 KK1 KK2 KK5 KK6 KK7)
Deskripsi Mata Kuliah	
<p>Blok “Kedokteran Kebencanaan” merupakan blok ke-20 yang dimunculkan pada semester 7 (tujuh) pembelajaran di Program Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Tujuan blok4.2 ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan berbagai isu maupun solusi yang terkait dengan manajemen bencana yang juga merupakan kompetensi pendukung yang harus dimiliki lulusan Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh seperti yang menjadi harapan sesuai dengan visi dan misi pada Program Studi. Selain itu, blok 4.2 ini juga mendiskusikan hal yang terkait dengan perkembangan teknologi kedokteran. Saat ini teknologi di bidang kedokteran senantiasa terus mengalami kemajuan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi itu sendiri sehingga sebagai mahasiswa kedokteran diharapkan agar terus <i>up to date</i> mengikuti perkembangan teknologi kedokteran saat ini maupun di masa yang akan datang.</p> <p>Blok ini merupakan integrasi beberapa bidang ilmu seperti manajemen bencana, ilmu kesehatan masyarakat, radiologi, farmakologi, ilmu kedokteran jiwa maupun ilmu forensik dan medikolegal. Integrasi beberapa bidang ini diharapkan akan mampu dicapai berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 yang tentunya dititik beratkan pada kompetensi 4.</p> <p>Proses pembelajaran yang dipersiapkan adalah diskusi tutorial, kuliah pengantar, diskusi pleno, keterampilan klinis dan evaluasi di akhir blok. Area kompetensi yang diacu adalah profesional yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, landasan ilmiah ilmu kedokteran, pengelolaan informasi, etika, moral, medikolegal dan pengelolaan masalah kesehatan.</p>	

Daftar Pustaka :

1. Dorland, WA. "Kamus Kedokteran Dorland", 2019. Edisi 45. EGC. Medical Publisher, Jakarta
2. Seri PPGD. Penanggulangan Penderita Gawat Darurat / General Emergency Life Support (GELS)
3. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT). Cetakan Ketiga. Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan R.I.
4. Penanggulangan Kegawat daruratan sehari-hari & bencana. Departemen Kesehatan R.I.Jakarta : Departemen Kesehatan,2006.
5. Tanggap Darurat Bencana (Safe Community). Departemen Kesehatan R.I. Jakarta :Departemen Kesehatan, 2006.
6. Prosedur Tetap Pelayanan Kesehatan Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi. Departemen Kesehatan R.I.Pusat Penanggulangan Masalah Kesehatan.
7. Advanced Trauma Life Support. Course for Physicians 6th. edition. American College of Surgeons, 55 East Erie Street,Chicago, IL 60611-2797.
8. Susan,W & Fowler Jacqueline. Patient Safety Principles and Practice. New York. Springer Publishing Company.
9. Judith,H & Paul Dugdale. Patient Safety First. Responsive Regulation in Health Care. KHL Printing Co Ltd.
10. John D. Blair, Myron D. Fottler and Grant T. Savage. Patient Safety and Health Care Management 7th edition. Australia. Emerald Group Publishing Limited.
11. Coppola, D. Introduction to International Disaster Management. Amsterdam: Butterworth-Henermann.
12. Angela B. Incorporating Herbal Medicine Into Clinical Practice. Philadelphia. FA Davis Company
13. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 0584/MENKES/SK/VI/1995 tentang Sentra Pengembangan Dan Penerapan Pengobatan Tradisional.
14. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor : Hk.00.05.41.1384 Tentang Kriteria Dan
15. Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar Dan Fitofarmaka
16. Utariningsih, W dan Adiputra, A "Analisis Kerentanan Kesehatan Penduduk Pra-Bencana Banjir di Kabupaten Aceh Barat Daya", 2019, Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, Vol 5, No 2.
17. Al-Muqsith, Nadira CS "Identifikasi dan penentuan kadar siklamat pada sirup tradisional Aceh yang dijual di Kota Lhokseumawe" 2021, Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, Vol 5, No 2.
18. Utariningsih, W, Khairunnisa Z, Novalia V "Earthquake and Tsunami Disaster Evacuation Education In Dayah Ihyaaussunnah, Lhoksumawe", 2021, Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 3 No 2.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep bencana dan penanggulangan bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep bencana dan perencanaan manajemen bencana 2. Kajian risiko dan mitigasi bencana 3. Konsep komunikasi dan desentralisasi dalam bencana di Indonesia 4. Leadership, etika, dan regulasi dalam bencana 5. Modul 1(Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial. 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang manajemen bencana dalam sektor kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep bencana dalam sektor kesehatan (conceptual framework of disaster in health sector) 2. Aspek pembiayaan dalam bencana 3. Logistic medic and supply chain serta kompetensi petugas medis dalam bencana 4. HDP (Hospital Disaster Plan) dalam penanggulangan bencana dan HICS (Hospital Incident Command System) pada koordinasi respon di 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasika 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		rumah sakit pada saat bencana 5. Diskusi Pleno Modul 1 6. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2)			pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.		
Minggu 3	Mahasiswa mampu menjelaskan respon dalam bencana	1. Tanggap darurat bencana serta Rapid Health Assessment(RHA) dan Acute medical response 2. Aceh dalam statistik bencana (alam, non alam, sosial) dan bencana di nasional (Indonesia sebagai ring of fire) serta bencana di internasional 3. Aspek kesehatan jiwa dan psikososial 4. Lembaga kemanusiaan nasional dan internasional serta peranannya dalam reaksi cepat dalam menghadapi bencana (termasuk kerjasama dan kemitraan lembaga kemanusiaan nasional dan internasional) 5. Diskusi Pleno Modul 2 Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2)	- Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 4	Mahasiswa mampu menjelaskan patient safety dan tanatologi (Aspek Medikolegal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang timbulnya gerakan patient safety serta aspek hukum dan regulasinya di Indonesia (termasuk 7 langkah dalam patient safety) 2. Sistem pelaporan dalam patient safety dan gerakan kesehatan internasional dalam promosi patient safety 3. Pengantar tanatologi (termasuk manfaat untuk aspek medikolegal) dan kematian molekuler (penurunan suhu, livor mortis, rigor mortis/cadaveric rigidity, dan decomposition) serta Identifikasi korban (termasuk jenis kelamin, tulang, gigi- geligi, wajah, sidik jari, dan lain-lain) 4. Asfiksia mekanik dan pemeriksaanya I (termasuk smothering, gagging and choking, hanging) serta Asfiksia mekanik dan pemeriksaanya II (termasuk strangulation, throttling/ manual strangulation, drowning, dan traumatic asphxia) 5. Otopsi pemeriksaan luar, dalam, khusus, pemeriksaan penunjang/laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
-------------	---	---	--	-----------------	--	--	--

		forensik (pemeriksaan bercak darah, cairan mani, sperma, histopatologi forensik dan fotograforensik) dan Visum et Repertum (VeR) 6. Diskusi Pleno Modul 3 7. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 8. Praktikum Simulasi Bencana					
Minggu 5	Mahasiswa mampu menjelaskan Fitofarmaka dan Uji Farmakologi Obat	1. Klasifikasi dan toksonomi serta zat aktif tumbuhan obat yang ada di Aceh dan Indonesia (termasuk perbedaan obat alam dan obat sintetik) 2. Jamu, Obat Herbal Terstandar, Fitofarmaka dan tahap pengolahan, pengujian dan peredarannya di Indonesia 3. Konsep dasar uji preklinik dan persiapan uji preklinik secara invivo dan uji invitro dan konsep penggunaan hewan coba 4. Konsep dasar uji klinik dan persiapan uji klinik (termasuk ethical clearance penelitian uji klinik) 5. Diskusi Pleno Modul 4 6. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2)	- Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

Minggu 6	Ujian Blok 4.2	- Diskusi Pleno Modul 5 - Ujian Blok - Remedial	- Diskusi Pleno - CBT	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
-------------	----------------	---	--------------------------	-----------------	--	--	--

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%

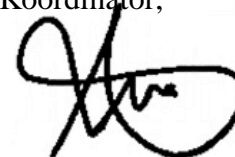
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,



Wheny Utariningsih, S.Pd., M.Si.(Han)
NIP. 19870317 201504 2 001

FK47305 / BLOK 4.3
KESEHATAN MASYARAKAT / KEDOKTERANKOMUNITAS DAN PENCEGAHAN



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Noviana Zara, MKM, Sp.KKLP, dr. Lashmita Nurul Huda, MKM, drg. Anita Syafrida, M.Kes, Harvina Sawitri, SKM., MKM, Vera Novalia, M.Si., M.Sc, Wheny Utariningsih, S.Pd, M.Si(HAN), dr. Adirizka, Sp.B(K), Onk, dr. Iskandar, Sp.OG, dr. Muhammad Sayuti, Sp.B(K) BD, dr. M. Mimbar Topik, M.Ked (DV), Sp.DV, dr. Nina Herlina, Sp.P, dr. T. Yudi Iqbal, Sp.OG

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Kesehatan Masyarakat / Kedokteran Komunitas dan Pencegahan	
Kode Mata Kuliah	:	FK47305	
SKS	:	5	
Semester	:	7	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Diskusi Pleno, Praktikum	
Alokasi Waktu	:	37 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah :-	Nama Mata Kuliah :-
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>1. Komponen Sikap</p> <p>(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>(S4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>(S5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>2. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P4) Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>3. Komponen Keterampilan Umum</p>	

	<p>(KU3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>4. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK2) Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien</p> <p>(KK8) Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat</p> <p>(KK9) Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sistem dan pembiayaan kesehatan. (S3, S4, P4, KU3, KK8) 2. Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan menerapkan konsep epidemiologi dan sistem informasi kesehatan. (S3, P, KU3, KK9) 3. Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan melaksanakan pendidikan kesehatan. (S3, P4, KU3, KK8) 4. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kesehatan lingkungan & kesehatan dan keselamatan kerja. (S3, P4, KU3, KK2) 5. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kesehatan ibu dan anak dan kesehatan internasional. (S5, P4, KU3, KK9)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	

Blok “Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Komunitas dan Pencegahan” merupakan blok ke-21 yang dimunculkan pada semester 7 (tujuh) di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh. Tujuan blok 4.3 ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan aspek yang menjadi *concern* dalam ilmu kesehatan masyarakat, yaitu terkait kebijakan dan manajemen pelayanan kesehatan, pembiayaan dalam kesehatan, promosi dan perilaku kesehatan, epidemiologi (termasuk surveilans, skrining, wabah dan Kejadian Luar Biasa/KLB), kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja, serta berbagai isu yang termasuk dalam kesehatan Ibu dan Anak (KIA), kesehatan remaja maupun kesehatan internasional. Melalui pembelajaran pada blok ini, mahasiswa dapat mengembangkan dirinya tidak hanya menjadi dokter yang memiliki kompetensi di bidang klinis tetapi juga memiliki *soft skills* sesuai dengan cita-cita “the five star doctor” (*care provider, decision maker, communicator, community leader, manager*). Harapannya ke depan lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh dapat bermanfaat bagi masyarakat sehingga mampu memberikan solusi pada masalah kesehatan sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh Program Studi.

Blok ini memuat proses pembelajaran berupa diskusi tutorial, kuliah pengantar, diskusi pleno, keterampilan klinis dan evaluasi di akhir blok. Area kompetensi yang diacu adalah profesional yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, landasan ilmiah ilmu kedokteran, pengelolaan informasi, etika, moral, medikolegal dan pengelolaan masalah kesehatan.

Daftar Pustaka :

1. Oleckno, W.A. Essential Epidemiology
2. Beaugelhole, R. Basic Epidemiology
3. Eko Budiarto, Biostatistik untuk Kedokteran dan kesehatan masyarakat
4. Dasar-dasar Demografi, Lembaga Demografi FKUI
5. Soekidjo Notoatmodjo. Ilmu Kesehatan Masyarakat
6. Depkes RI, Buku panduan promosi kesehatan bagi petugas kesehatan
7. Kepmenkes RI No. 128/Menkes/SK/II/2004 tentang Kebijakan Dasar Puskesmas
8. WHO, Health and Environment in sustainable Development
9. Manual of Urban Air Quality Management
10. Fuad Amsyari, Membangun Lingkungan Kesehatan
11. Trisnantoro, L.. Aplikasi Ekonomi dalam Manajemen umah Sakit
12. Azwar, A., Pengantar Administrasi Kesehatan
13. Budi Winarno, Teori dan Proses Kebijakan Publik
14. Sumamur,. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan
15. Manajemen Kesehatan, Edisi 2: dr.A.A.G de Muninjaya, MPH
16. Pengantar Epidemiologi. Dr. Eko Budiarto SKM, dr. Dewi Anggraeni

17. Penyakit Bawaan Makanan, WHO
18. Epidemiologi Thomas C. Timmreck, PhD
19. Manajemen Pelayanan Kesehatan Primier, WHO
20. Buku Saku Kesehatan Kerja: J.M.Harrington & F.S.Gill
21. Khairunnisa, C et al "Social Medicine Approach in the Management of Lung Tuberculosis (TB) in North Aceh Regency: Role of Government and Non-Governmental Organization" 2021, Journal of Health, Medicine and Nursing Vol 95.
22. Khairunnisa, C dan Yuziani "Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Program Toss TB di Desa Trieng Pantang Kecamatan Lhoksukon 2022, COMSERVA Vol 1 No 10.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu 1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sistem dan pembiayaan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. The building block WHO dalam kaitannya dengan Sistem Kesehatan Nasional/SKN 2. Prinsip dasar dan fungsi manajemen pelayanan kesehatan 3. Puskesmas dan program kerjanya, SPM, Health Equity 4. Jaminan Kesehatan Nasional (termasuk hukum dan regulasinya di Indonesia) 5. Prinsip pembiayaan kesehatan di Indonesia, target pencapaian 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit	- Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam diskusi pleno dan tutorial.	Mengikuti Kriteria Penilaian	Mengikuti Kriteria Penilaian

		<p>UHC 2019, asuransi di dunia Indonesia dan sumber-sumber pendanaan kesehatan di Indonesia</p> <p>6. Regulasi mutu dan Total Quality Management/ TQM di rumah sakit , Fraud di RS</p> <p>7. Modul 1(Pertemuan 1 dan 2)</p> <p>8. Praktikum : Menyusun program kesehatan masyarakat (POACE)</p>			<p>- Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu.</p> <p>- Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.</p>	diatas	diatas
Minggu 2	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskandan menerapkan konsep epidemiologi dan sistem informasi kesehatan	<p>1. Dasar - dasar epidemiologi kesehatan dan Surveilans epidemiologi</p> <p>2. Sistem Informasi Kesehatan dan Indikator derajat kesehatan masyarakat dan Ukuran penyakit (frekuensi dan asosiasi)</p> <p>3. Indikator derajat kesehatan masyarakat dan Ukuran penyakit (frekuensi dan asosiasi)</p> <p>4. Morbiditas dan mortalitas penyakit menular dan tidak menular</p> <p>5. Wabah dan KLB</p> <p>6. Diskusi Pleno Modul 1</p> <p>7. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2)</p>	<p>- Kuliah Pakar</p> <p>- Diskusi Pleno</p> <p>- Tutorial</p>	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 3	Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan dan melaksanakan	<p>1. The new paradigm of health promotion, Social determinants of health dan Strategi perubahan perilaku</p>	<p>- Kuliah Pakar</p> <p>- Diskusi Pleno</p> <p>- Tutorial</p> <p>- Praktikum</p>	2 X 50 Menit			

	pendidikan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Gender dan stigma pada kesehatan serta Pendekatan budaya dalam sakit, sehat dan penyakit dan care seeking behavior 3. Diskusi Pleno Modul 2 4. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 5. Praktikum : Pembuatan media dan promkes pada kelompok beresiko 				Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu 4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kesehatan lingkungan & kesehatan dan keselamatan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen penyakit berbasis wilayah dan wilayah peruntukan (infeksi dan non infeksi) dan teori simpul kejadian penyakit, (kesehatan wisata dan kesehatan haji) 2. Analisis dan manajemen risiko kesehatan lingkungan 3. Hiperkes, Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Toksikologi industri (termasuk hygiene sanitasi makanan) 4. Diskusi Pleno Modul 3 5. Modul 4 (Pertemuan 1 dan 2) 6. Praktikum : Plant Survey dan analisis resiko 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno - Tutorial - Praktikum 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
Minggu	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Womens health dan kematian ibu akibat kehamilan dan persalinan dan Evaluasi program kesehatan reproduksi dan evaluasi program KIA di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Diskusi Pleno 	2 X 50		Mengikuti Kriteria	Mengikuti Kriteria

5	ibu dan anak dan kesehatan internasional	(agenda MDGs dan SDGs) 2. Perilaku berisiko pada masa pubertas, kehamilan pada remaja dan kehamilan yang tidak dikehendaki dan Kebijakan, strategi dan program pelayanan kesehatan peduli remaja dan anak jalanan 3. International trade inhealthcare (cross border trade, consumption abroad, commercial presence & natural presence) 4. Diskusi Pleno Modul 4 5. Modul 5 (Pertemuan 1 dan 2) 6. Ujian Praktikum	- Tutorial - Praktikum	Menit		Penilaian diatas	Penilaian diatas
Minggu 6	Ujian Blok 4.3	1. Diskusi Pleno Modul 5 2. Ujian Blok 3. Remedial	- Diskusi Pleno - CBT	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik

65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Praktikum	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%



Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator

dr. Cut Khairunnisa, M.Kes
NIP. 19820312 200912 2 004

FK35212
METODOLOGI PENELITIAN DANBIOSTATISTIK (METPENBIOST)



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

Vera Novalia, S.Si, M.Sc, Harvina Sawitri, SKM, MKM, Dr.rer nat dr. Maulana Ikhsan, M.Sc, dr. Cut Khairunnisa, M.Kes,

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Metodologi Penelitian dan Biostatistik	
Kode Mata Kuliah	:	FK35212	
SKS	:	2	
Semester	:	5	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar	
Alokasi Waktu	:	29 x 50 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	1 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>(S10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P4) Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan</p>	

	<p>mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>(KU4) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>D. Komponen Ketrampilan Khusus</p> <p>(KK8) Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat</p> <p>(KK9) Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan konsep metodologi penelitian dan biostatistika.(S3, S6, S10, P4, KU3, K4, KK8, KK9).
Deskripsi Mata Kuliah	
Daftar Pustaka :	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budiarto, E. 2014. “Metodologi Penelitian Kedokteran, Sebuah Pengantar”, Jakarta : EGC 2. Notoadmojo, S. 2017. “Metodologi Penelitian Kesehatan”, Jakarta:Rineka Cipta 3. Pratiknya, AW. 2013. “Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Jakarta, RajaGrafindo. 4. Supriyadi, 2014.”Statistik Kesehatan, Jakarta Salemba Medika. 5. Sawitri, H dan Yuziani, 2021. “Pelatihan Manajemen Data Menggunakan Software Untuk Dosen FK Universitas Malikussaleh Tahun 2020”, Jurnal Vokasi, Vol 5 No 1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan konsep metodologi penelitian dan biostatistika.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Metode Penelitian 2. Menentukan Masalah Penelitian 3. Tinjauan Pustaka 4. Kerangka Konsep dan Hipotesis 5. Pengertian Variabel dan Skala Ukur 6. Rancangan Sampel pada penelitian deskriptif 7. Rancangan Sampel pada penelitian analitik 8. Rancangan Penelitian Cross Sectional 9. Rancangan Penelitian Case Control 10. Rancangan Penelitian Kohort 11. Rancangan Penelitian Eksperimen 12. Pengenalan Biostatistika 13. Biostatistika Parametrik dan Non Parametrik 14. Distribusi Normal 15. Distribusi Binomial 16. Sentra Limit Theoreme 17. Estimasi Titik dan Selang 18. Estimasi rata-rata dan proporsi 	- Kuliah Pakar	1 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum 	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

		19. Uji Hipotesis 20. Simpulan numerik/kategorik 21. Analisis data deskriptif 22. Uji Beda 2 Mean 23. Uji Beda Lebih dari 2 Mean 24. Uji Beda Proporsi 25. Uji Korelasi 26. Uji Regresi Linier 27. Uji Regresi Logistik			maupun diskusi.		
2	Ujian MetPen	1. Ujian MetPen 2. Remedial	CBT	1 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	100%

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 17 September 2021
Koordinator,



Harvina Sawitri, SKM., MKM
NIP. 19860121 201404 2 001

FK35222
PENDIDIKAN KEDOKTERAN BERORIENTASIKELUARGA (FOME)



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Cut Khairunnisa, M.Kes, dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. T. Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, dr. Yuziani, M.Si, Harvina Sawitri, SKM., MKM, drg. Anita Syafrida, M.Kes, dr. Noviana Zara, MKM., Sp.KKLP

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Pendidikan Kedokteran Berorientasi Keluarga	
Kode Mata Kuliah	:	FK35222	
SKS	:	2	
Semester	:	5	
Bentuk Pembelajaran	:	Kuliah Pakar, Tutorial, Home Visite	
Alokasi Waktu	:	16 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P1) Menguasai konsep ilmu biomedik untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P4) Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>A. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan</p>	

	<p>dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>B. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>(KK8) Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang : Dasar-dasar pendidikan kedokteran keluarga. (S2, P1, KU1, KK6) 2. Mahasiswa mengerti akan identifikasi Masalah Kesehatan Keluarga (S2, S6, P1, P4, KU1, KK6, KK8) 3. Mahasiswa dapat Memberikan Cara untuk Solusi Masalah Kesehatan Keluarga secara Komprehensif dan Holistik (S6, P4, KU1, KK6, KK8)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Sejak tahun 1970-an sampai tahun 2005, kurikulum pendidikan dokter di Indonesia berorientasi pada masyarakat atau dikenal dengan COME (Community Oriented Medical Education) dengan lama pendidikan empat tahun untuk tingkat sarjana ditambah dua tahun untuk tingkat profesi. Hal ini didasarkan pada kebutuhan nasional pada saat tersebut untuk mengisi pusat-pusat layanan primer di seluruh Indonesia. Lulusan dokter pada masa tersebut langsung ditempatkan di daerah terutama di daerah terpencil, untuk menjadi dokter yang memberikan pelayanan bagi masyarakat atau yang dikenal dengan dokter inpres atau dokter puskesmas. Lulusan dokter yang dihasilkan sebelum tahun 2005 atau dokter yang mengikuti pendidikan KIPDI I dan II adalah dokter dengan kompetensi dokter komunitas.</p> <p>Setelah tahun 2005, terjadi perubahan orientasi pendidikan kedokteran yang bertujuan mencetak dokter dengan prinsip- prinsip pelayanan dokter keluarga, dengan lama pendidikan tiga setengah tahun untuk tingkat sarjana, satu tahun untuk tingkat profesi dan satu tahun untuk internship. Jadi kompetensi lulusan dokter dengan KIPDI III atau dengan sistem PBL adalah sebagai dokter dengan</p>	

pendekatan dokter keluarga.

Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh menyikapi hal tersebut dengan melaksanakan Ilmu Kedokteran Kedokteran (*Family Medicine*) untuk dapat melahirkan dokter dengan kompetensi sebagai dokter dengan pendekatan dokter keluarga yang dimulai pelaksanaannya pertama kali untuk angkatan tahun 2014. Pada *Family Medicine* Tahap Akademik, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Mengetahui dasar-dasar kedokteran keluarga
2. Mengidentifikasi masalah kesehatan keluarga dan mengenal faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan keluarga.
3. Melakukan promosi kesehatan pada keluarga binaan

Daftar Pustaka :

1. Surahman dan Sudiby. Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM. Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi.
2. Merry Tiyas Anggraini, dkk. Buku Ajar Kedokteran Keluarga. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.
3. Prasetyawati AE. Kedokteran Keluarga . Jakarta: Rineka Cipta.
4. Zara, N dan Fitriany, J, 2021. "Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Pasir", LENTERA, Vol 5 No 2.
5. Khairunnisa, C dan Yuziani "Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Program Toss TB di Desa Trieng Pantang Kecamatan Lhoksukon 2022, COMSERVA Vol 1 No 10.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub PokokBahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang : Dasar-dasar pendidikan kedokteran keluarga	1. Mengetahui konsep keluarga -Jenis, struktur, bentuk keluarga, dan fungsi keluarga - Genogram -Family Map, Family life cyrcle, Family Lifeline, Family APGAR dan Family SCREEM 2. Mengetahui kesehatan dalam keluarga Peran keluarga dalamkesehatan - Ciri pelayanan kedokterankeluarga - Pembinaan keluarga - Konferensi keluarga 3. Pencatatan dan rekam medik dokter keluarga 4. Modul 1(Pertemuan 1 dan 2)	- Kuliah Pakar - Tutorial - Home Visite	2 X 50 Menit	- Kuliah Pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah yang dibahas dalam tutorial. - Kuliah Pakar dapat berlangsung 3 - 6 kali dalam seminggu. - Kuliah Pakar dikemas dalam bentuk	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

2	Mahasiswa mengerti akan identifikasi Masalah Kesehatan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan memahami masalah kesehatan setiap keluarga serta faktor risiko masalah kesehatan 2. Diagnosis holistik dan diagnosis keluarga <ol style="list-style-type: none"> a. Diagnosis holistik <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang dikeluarkannya konsep diagnosis holistik - Diagnosis klinis, factor resiko internal, factor resiko eksternal dan status fungsional b. Diagnosis keluarga <ul style="list-style-type: none"> Latar belakang dikeluarkannya konsep diagnosis keluarga c. Identifikasi risiko-risiko internal keluarga, risiko-risiko eksternal keluarga dan skala fungsional keluarga 3. Modul 2 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial - Home Visite 	2 X 50 Menit	komunikasi dua arah, ini akan membantu mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan yang didapat melalui proses belajar mandiri, praktikum maupun diskusi.	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
---	---	--	---	--------------	--	-------------------------------------	-------------------------------------

3	Mahasiswa dapat Memberikan Cara untuk Solusi Masalah Kesehatan Keluarga secara Komprehensif dan Holistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penatalaksanaan kasus berbasis pasien, keluarga, dan masyarakat (patient centered, holistik, komprehensif, terintegrasi dan bersinambungan) 2. Pendidikan kesehatan berupa edukasi promotif dan preventif dalam penanganan masalah kesehatan keluarga binaan 3. Modul 3 (Pertemuan 1 dan 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah Pakar - Tutorial - Home Visite 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
4	Ujian FOME	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian 2. Remedial 	CBT	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup

50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Penilaian Tutorial	20%
2	Ujian Home Visite	20%
3	Ujian Tulis (MCQ,PAQ)	60%



Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 17 September 2021
Koordinator,

dr. Noviana Zara, MKM., Sp.KKLP
NIPK. 201208 19851126 2 001

FK11042
KETERAMPILAN KLINIK 1



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

Vera Novelia, S.Si, M.Si, dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, Wheny Utariningsih, S.Pd, M.Si (HAN), Harvina Sawitri, SKM, MKM
dr. Khairunnisa Z, M.Biomed, dr. Adi Rizka, Sp.B (K) Onk, dr. Teuku Ilhami Surya Akbar, M.Biomed, dr. Noviana Zara, MKM.,
Sp.KKLP, dr. Cut Khairunnisa, M.Kes, dr. Mohamad Mimbar Topik, M.Ked(DV)., Sp.DV, dr. Mauliza, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr. Zubir,
M.Biomed., Sp.PK, dr. Anna Millizia, M.Ked(An)., Sp.An, dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV)., Sp.DV, dr. Nina Herlina, Sp.P,
dr. Muhammad Sayuti, Sp.B(K)., BD, dr. Muhammad Ifani Syarkawi, Sp.B

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Keterampilan Klinik 1	
Kode Mata Kuliah	:	FK11042	
SKS	:	2	
Semester	:	1	
Bentuk Pembelajaran	:	Skills Lab	
Alokasi Waktu	:	10 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit per pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Pendidikan Kedokteran Dasar	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p> <p>(KK2) Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien</p>	

	<p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK8) Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat.</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengenal bagian-bagian mikroskop dan menggunakan mikroskop untuk mengenal / mengidentifikasi sel, serta mampu melakukan tindakan pemeliharaan mikroskop dengan benar(S8, P3, KU2, KK4) 2. Mahasiswa mampu melakukan komunikasi yang efektif sebagai seorang pendengar yang aktif. (S8, P3, KU2, KK8) 3. Mahasiswa mengetahui dan mampu mencuci tangan yang benar sesuai dengan prosedur dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari hari (S8, P3, KU2, KK4) 4. Mahasiswa mampu melaksanakan pemeriksaan fisik umum dan memahami prinsip inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. (S8, P3, KU2, KK4) 5. Mahasiswa mampu menerangkan kegunaan informed consent sebagai sebuah alat dalam pelayanan di rumah sakit dan mengaplikasikannya dalam praktek dokter-pasien, serta mampu mengetahui format surat pernyataan (Surat keterangan sehat dan sakit) yang benar dan mampu membuat surat pernyataan (surat keterangan sehat dan sakit) yang benar.(S2, P3, KU2, KK4) 6. Mahasiswa mampu melakukan dan menjelaskan berbagai cara pemeriksaan sensorik serta menginterpretasikan manifestasi kelainan dengan tepat. (S8, P3, KU2, KK4) 7. Mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan prosedur dan penyuntikan secara baik. (S8, P3, KU2, KK4) 8. Mahasiswa mampu melakukan pengambilan darah kapiler serta mampu melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin sesuai prosedur dengan benar dan teliti serta dapat menginterpretasikan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin. (S8, P3, KU2, KK4) 9. Mahasiswa mampu mengenali dan mengidentifikasi proyeksi organ pada dinding Toraks, serta mampu melakukan pemeriksaan fisik sistem respirasi meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi dari sistem respirasi (paru) dan mampu melakukan inspeksi dan mendeskripsikan bentuk toraks normal dan abnormal (S2, P3, KU2, KK4) 10. Mahasiswa mampu untuk memahami cara menghentikan perdarahan luar dengan teknik penekanan langsung/balut tekan dan penekan tidak langsung/penekanan titik. ((S2, P3, KU2, KK4)

Deskripsi Mata Kuliah

Keterampilan klinik merupakan suatu kegiatan di laboratorium dimana mahasiswa diajarkan beberapa keterampilan klinik. Mata kuliah ini bertujuan untuk menunjang pencapaian kompetensi klinis. Mata kuliah Keterampilan Klinik 1 adalah mata kuliah untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang keterampilan klinik dasar bagi mahasiswa tahun pertama (1). Mata kuliah ini terdiri dari keterampilan klinik dasar yang terdiri dari keterampilan laboratorium awal berupa pengenalan dan penggunaan mikroskop dan teknik pengambilan HB kapiler. Mata kuliah ini juga meliputi keterampilan klinis awal berupa active listening, hand washing yang merupakan modal awal untuk penanganan pasien nantinya yang diikuti dengan materi pemeriksaan fisik dasar.

Daftar Pustaka :

1. Ali, M dan Poernomo, Ieda SS (ed.), (2006). Komunikasi Efektif Dokter-Pasien. Jakarta:Konsil kedokteran Indonesia.
2. van Dalen, J, Bartholomeus P, Kerkhofs E, Lulofs, R., van Thiel, J, Rethans, JJ, Scherpbier AJJA, van der Vleuten, CPM. Medical Teacher, Teaching and assessing communication skills in Maastricht: the first twenty years. Medical Teacher, 3, 23,245-251.
3. FK-Unand (2008). Penuntun Skills lab Blok 1: Komunikasi
4. Buku Ajar Fisis Diagnostik Penyakit Dalam FK Unand. Editor Nusirwan Acang, dkk, Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang, 2008
5. Brunicaardi FC, et al. Swartz's Principles of Surgery. 8th eds. McGraw-Hill. 2005
6. Snell R S. Anatomi Klinik Untuk Mahasiswa Kedokteran. Edisi 6. Lippincott Williams & Wilkin. 2000
7. Samsuhidajat R, Wim de jong. Buku Ajar Ilmu Bedah. Penerbit buku Kedokteran EGC. 2000
8. Fuller G, Neurological examination, Churchill livingstone Inc, New York, 2006
9. Lumbantobing SM, Neurologi Klinik: Pemeriksaan fisik dan mental, FKUI, Jakarta, 2004
10. ADAMS: Physical Diagnosis. Burnside-Mc.Glynn. 17th ed.
11. Acang, N dkk. Buku Ajar Fisis Diagnostik Penyakit Dalam FK Unand (2008). Padang Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
12. Tim Pelaksana Skills lab FK-Unand (2009), Penuntun Skills lab Blok 1.1. Edisi 1.
13. Rahayu, MS dan Yuziani, "Gambaran Performa Instruktur Keterampilan Klinik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh". 2020. Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, Vol.6, No.2.
14. Maulina, N, Sawitri, H. Kesiapan, Edukasi dan Pendampingan Praktek Cuci Tangan 6 Langkah menurut WHO Guna Menghadapi Pandemi Coronavirus Pada Siswa SD Diana Lhokseumawe, 2021. Jurnal Vokasi Vol. 5 No. 1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi / Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa Mampu : mengenal bagian-bagian mikroskop dan menggunakan mikroskop untuk mengenal/mengidentifikasi sel. Mahasiswa mampu melakukan tindakan pemeliharaan mikroskop dengan benar	Pengenalan dan Penggunaan Mikroskop	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan Klinik diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik - Keterampilan Klinik dikemas dalam bentuk penjelasan materidan mempraktekkan tindakan. 	<p>Keterampilan : Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
2	Mahasiswa mampu : melakukan komunikasi yang efektif sebagai seorang pendengar yang aktif.	Aktive Listening	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

3	Mahasiswa mengetahui dan mampu : mencuci tangan yang benar sesuai dengan prosedur dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari hari	Injeksi 1 : Hand Washing	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
4	Mahasiswa mampu : melaksanakan pemeriksaan fisik umum dan memahami prinsip inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.	Pemeriksaan Fisik Umum	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
5	Mahasiswa mampu : menerangkan kegunaan informed consent sebagai sebuah alat dalam pelayanan di rumah sakit dan mengaplikasikannya dalam praktek dokter-pasien. Mahasiswa	Informed Consent, Surat Sehat Surat Sakit	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

	mampu : Mengetahui format surat pernyataan (Surat keterangan sehat dan sakit) yang benar. Membuat surat pernyataan (surat keterangan sehat dan sakit) yang benar.			
6	Mahasiswa mampu : melakukan dan menjelaskan berbagai cara pemeriksaan sensorik serta menginterpretasikan manifestasi kelainan dengan tepat.	Pemeriksaan Fisik Sensorik Motorik	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit
7	Mahasiswa mengetahui dan mampu melakukan prosedur dan penyuntikan secara baik.	Prosedur Suntik IM, IV, SC	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit

	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

8	Mahasiswa mampu : melakukan pengambilan darah kapiler mahasiswa mampu : melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin sesuai prosedur dengan benar dan teliti serta dapat menginterpretasikan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin	Teknik Pengambilan Sampel Pemeriksaan HB Kapiler	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit
9	Mahasiswa mampu mengenali dan mengidentifikasi proyeksi organ pada dinding Toraks. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan fisik sistem respirasi meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi dari	Linea Dinding Thoraks dan Pemeriksaan Fisik Thoraks I	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit

	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

	sistem respirasi (paru) dan mampu melakukan inspeksi dan mendeskripsikan bentuk toraks: Normal dan Abnormal					
10	Mahasiswa mampu : untuk memahami cara menghentikan perdarahan luar dengan teknik penekanan langsung/ balut tekan dan penekan tidak langsung/ penekanan titik.	Balutan 1 : Menghentikan Pendarahan Akut (Tekanan Langsung dan Tekanan Titik)	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
11	Ujian KK1	UAS KK 1	OSCE	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

No	Komponen	Bobot (%)
1	Evaluasi	20 %
2	UAS KK	80 %
	Total	100 %



Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,

dr. Mulyati Sri Rahayu, M.Si
NIP. 198003172009121002

FK23122
KETERAMPILAN KLINIK 3



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Adirizka, Sp.B(K).,Onk, dr. Muhammad Bayu Rizaldy, M.Ked(Surg)Sp.OT, dr.T Yudi Iqbal, Sp.OG, dr. Mauliza, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr. Mardiaty, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr. Juwita Sahputri, MKT, dr. Nina Herlina,M.Ked(Paru)., Sp.P, dr. Basli Muhammad, Sp.S, dr. M.Mimbar Topik, M.Ked(DV)., Sp.DV, dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV)., Sp.DV, dr. Afrina Zulaikha, Sp.KJ, dr. Zubir, M.Biomed, Sp.PK, dr. Nora Maulina, M.Biomed, AIFO-K, Dr.rer.nat dr. Maulana Ikhsan, M.Sc, dr. Muhammad Sayuti, Sp.B(K)., BD, dr. Anna Millizia, M.Ked(An)., Sp.An

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Keterampilan Klinik 3	
Kode Mata Kuliah	:	FK23122	
SKS	:	2	
Semester	:	3	
Bentuk Pembelajaran	:	SkillsLab	
Alokasi Waktu	:	11 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P2) Menguasai konsep ilmu humaniora untuk dapat melaksanakan praktek medis demi keselamatan pasien</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>(P4) Ilmu kesehatan masyarakat untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan</p>	

	<p>dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK1) Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK8) Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat.</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu : menjelaskan, melakukan pemeriksaan dan penilaian payudara sendiri pada pasien Mahasiswa mampu melakukan : <ul style="list-style-type: none"> - Anamnesis yang sistematis dan tepat. - Pemeriksaan fisik payudara secara benar - Mampu melaksanakan pemeriksaan fisik tumor payudara (S2, S8, P3, KU2, KK4) 2. Mahasiswa mampu : melakukan perawatan luka,mengetahui jenis-jenis luka dan proses penyembuhan luka,mampu menjahit luka sesuai dengan urutan dan mampu membalut luka secara sederhana dengan benar (S8, P3, KU2, KK4) 3. Mahasiswa mampu : mempersiapkan, melaksanakan serta menginterpretasikan Mantoux Test. (S8, P3, KU2, KK4) 4. Mahasiswa mampu : menerangkan dasar teori mengenai kedua pewarnaan ini, bisa menyebutkan bahan dan alat yang dibutuhkan, bisa melakukan sendiri pewarnaan tersebut, dapat menunjukkan bakteri yang dimaksud serta bisa menginterpretasikan hasil kedua jenis teknik pewarnaan ini. (S8, P3, KU2, KK4) 5. Mahasiswa mampu : melakukan pemeriksaan GCS yang meliputi penilaian terhadap respon membuka mata, respon motorik dan respon verbal dan juga mampu melakukan pemeriksaan tanda rangsang meningeal (S2, S8, P3, KU2, KK4) 6. Mahasiswa mampu : melakukan dan menjelaskan pemeriksaan nervus kranialis I-XII dan mampu menyimpulkan hasil dari setiap pemeriksaan nervus kranialis (S8, P3, KU2, KK4)

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mahasiswa mampu : melakukan Refleks fisiologis meliputi : refleks peregangan otot yang muncul pada stimulasi tendon, periosteum, tulang, persendian, fascia, atau aponeurosis dan dapat diinterpretasikan. dan dapat melakukan pemeriksaan refleks patologis yang menunjukkan adanya lesi di Upper Motor Neuron (UMN). (S2, S8, P3, KU2, KK4) 8. Mahasiswa mampu melakukan wawancara psikiatri dengan baik dan benar (S8, P3, KU2, KK4) 9. Mahasiswa mampu : melakukan Pemeriksaan fisik secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. dan dapat menegakkan diagnosis serta menentukan pengobatan yang tepat. (S8, P3, KU2, KK4) 10. Mahasiswa mampu : mengerti anatomi dan fungsional sistem konduksi jantung, menggunakan alat EKG, mengambil rekam EKG, dan menginterpretasi hasil EKG (S8, P3, KU2, KK4) 11. Mahasiswa mampu : memberikan penanganan pada pasien yang mengalami henti napas, henti jantung, atau obstruksi jalan napas. (S2, S8, P3, KU2, KK4)
<p>Deskripsi Mata Kuliah :</p>	
<p>Keterampilan klinik merupakan suatu kegiatan di laboratorium dimana mahasiswa diajarkan beberapa keterampilan klinik. Mata kuliah ini bertujuan untuk menunjang pencapaian kompetensi klinis. Mata kuliah Keterampilan Klinik 3 adalah mata kuliah untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang keterampilan klinik dasar bagi mahasiswa tahun ketiga. Mata kuliah ini terdiri dari keterampilan pemeriksaan fisik berupa pemeriksaan dan penilaian payudara, perawatan luka, penilaian mantoux test, pemeriksaan GCS dan nervus kranialis sampai ke keterampilan RJP. Pada Keterampilan Klinik ini juga diajarkan keterampilan laboratorium berupa pewarnaan bakteri serta keterampilan komunikasi di wawancara psikiatri.</p>	
<p>Daftar Pustaka :</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sadock, BJ & Sadock, VA, Kaplan & Sadock Buku Ajar Psikiatri Klinis, edisi 2, Editor Muttaqin & Sihombing RNE, EGC, Surabaya, 2000, pp1 – 11. 2. Fokus Utama Pembaruan Pedoman American Heart Association 2015 Untuk CPR dan ECC. American Heart Association; 2015 3. Basuki B. Purnomo. “Dasar-Dasar Urologi”. 2012, Jakarta: CV. Sagung SetoCampbell-Walsh Urology 4. Milizia, A, Maulina N dan Fahreza. “Pengaruh Pemberian Monosodium Glutamat Per Oral Terhadap Nekrosis Tubulus Kontortus Proksimal Ginjal Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Jantan Galur Wistar”. 2021, Nanggroe Medika Jurnal Kedokteran Vol 4, No 1 	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu : menjelaskan, melakukan pemeriksaan dan penilaian payudara sendiri pada pasien Mahasiswa mampu melakukan : - Anamnesis yang sistematis dan tepat. - Pemeriksaan fisik payudara secara benar - Mampu melaksanakan pemeriksaan fisik tumor payudara	Sadari dan Fisik Diagnostik Tumor Payudara	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit	- Keterampilan Klinik diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik - Keterampilan Klinik dikemas dalam bentuk penjelasan materi dan mempraktekkan tindakan.	Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
2	Mahasiswa mampu : melakukan perawatan luka, mengetahui jenis-jenis luka dan proses penyembuhan luka, mampu menjahit luka sesuai dengan urutan dan mampu membalut luka secara	Perawatan Luka, Jahitan Luka dan Balutan Sederhana	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

	sedehana dengan benar					Benar	
3	Mahasiswa mampu : mempersiapkan, melaksanakan serta menginterpretasikan Mantoux Test.	Mantoux Test	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
4	Mahasiswa mampu : menerangkan dasar teori mengenai kedua pewarnaan ini, bisa menyebutkan bahan dan alat yang dibutuhkan, bisa melakukan sendiri pewarnaan tersebut, dapat menunjukkan bakteri yang dimaksud serta bisa mengintreprestasikan hasil kedua jenis teknik pewarnaan ini.	Pewarnaan Gram dan Pemeriksaan BTA	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

5	Mahasiswa mampu : melakukan pemeriksaan GCS yang meliputi penilaian terhadap respon membuka mata, respon motorik dan respon verbal dan juga mampu melakukan pemeriksaan tanda rangsang meningeal.	Pemeriksaan GCS dan TRM	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
6	Mahasiswa mampu : melakukan dan menjelaskan pemeriksaan nervus kranialis I-XII dan mampu menyimpulkan hasil dari setiap pemeriksaan nervus kranialis	Pemeriksaan N.Cranialis	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
7	Mahasiswa mampu : melakukan Refleks fisiologis meliputi : refleks peregangan otot yang muncul pada stimulasi tendon, periosteum, tulang, persendian, fascia, atau aponeurosis dan dapat	Reflek Fisiologis dan Patologis	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

	diinterpretasikan. Dan dapat melakukan pemeriksaan reflex patologis yang menunjukkan adanya lesi di Upper Motor Neuron (UMN).						
8	Mahasiswa mampu melakukan wawancara psikiatri dengan baik dan benar	Wawancara Psikiatri	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit		<p>Keterampilan : Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
9	Mahasiswa mampu : melakukan Pemeriksaan fisik secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Dan dapat menegakkan diagnosis serta menentukan pengobatan yang tepat.	Pemeriksaan Jasmani Sistem Kardiovaskuler	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik 	2 X 50 Menit		<p>Keterampilan : Latihan dan Evaluasi</p> <p>Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar</p>	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

10	Mahasiswa mampu : mengerti anatomi dan fungsional sistem konduksi jantung, menggunakan alat EKG, mengambil rekam EKG, dan menginterpretasi hasil EKG	Pemeriksaan EKG	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
11	Mahasiswa mampu : memberikan penanganan pada pasien yang mengalami henti napas, henti jantung, atau obstruksi jalan napas.	RJP	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
12	Ujian KK 3	UAS KK 3	OSCE	2 X 50 Menit		Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

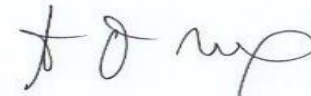
No	Komponen	Bobot (%)
1	Evaluasi	20 %
2	UAS KK	80 %
	Total	100 %



Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe,,17 September 2021
Koordinator,



dr. Adirizka, Sp.B(K)., Onk
NIP. 19800318 201012 1 003

FK35222
KETERAMPILAN KLINIK 5



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

dr. Iskandar, Sp.OG, dr. Mohamad Mimbar Topik, M.Ked (DV)., Sp.DV, dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK, dr. Husna, Sp.PK, dr. Anna Millizia, M.Ked (An)., Sp.An, dr. Noviana Zara, MKM, Sp.KKLP, dr. Cut Sidrah Nadira, M.Sc, dr. Mardiaty, M.Ked(Ped)., Sp.A, dr. T. Yudi Iqbal, Sp.OG, dr. Jery Indrawan, Sp.OG, dr. Cut Elvina Zuhra, Sp.OG, Dr.rer.nat. dr. Maulana Ikhsan, M.Sc, dr. Anna Millizia, M. Ked(An)., Sp.An, dr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV)., Sp.DV, dr. Mauliza, M.Ked (Ped)., Sp.A, dr. Nora Maulina, M.Biomed, AIFO-K

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Keterampilan Klinik 5	
Kode Mata Kuliah	:	FK35222	
SKS	:	2	
Semester	:	5	
Bentuk Pembelajaran	:	Skills Lab	
Alokasi Waktu	:	12 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulus Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p>	

	<p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK2) Mampu bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK8) Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat</p>
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu untuk mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan fisik genitalia eksterna pria dan melakukan keterampilan pemeriksaannya. (S2, S9, P3, KU1, KK1, KK4) 2. Mahasiswa mampu menerangkan kepada pasien tujuan dan prosedur pemeriksaan semen, menginterpretasikan hasil pemeriksaan semen secara makroskopis dan Mikroskopis (S8, P3, KU1, KK4) 3. Mahasiswa mampu indikasi dan cara pemasangan kateter yang benar, sebab jika dikerjakan dengan keliru dapat menimbulkan kerusakan uretra yang permanen (S8, P3, KU1, KK4) 4. Mahasiswa mampu melakukan konseling terkait kontrasepsi dan laktasi dengan benar. (S2, S8, P3, KU1, KK4, KK8) 5. Mahasiswa mampu melakukan tes kehamilan dan pemeriksaan kehamilan dengan benar(S2, P3, KU1, KK4, KK8) 6. Mahasiswa mampu melakukan pertolongan persalinan normal, episiotomi dan penjahitan episiotomy(S2, P2, KU1, KK4, KK8) 7. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan, membuat interpretasi dan prognosis berdasarkan kesimpulan pemeriksaan endoservikal swab dan PAP Smear. (S2, P2, KU1, KK4, KK8) 8. Mahasiswa mampu indikasi dan cara pemasangan IUD dengan benar. (S2, P2, KU1, KK4, KK8) 9. Mahasiswa mampu melakukan anamnesis pediatrik (alloanamnesis) dengan baik dan benar (S2, S9, P3, KU1, KK1, KK4) 10. Mahasiswa mampu melakukan teknik pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir secara sistematis dan benar,Mendeteksi kelainan kongenital pada bayi baru lahir (S2, P2, KU1, KK4, KK8)

	<p>11. Mahasiswa mampu mengetahui usia mulai dan menghilangnya refleks pada bayi normal. Mengetahui interpretasi hasil pemeriksaan refleks primitive pada bayi. (S2, P2, KU1, KK4, KK8)</p> <p>12. Mahasiswa mampu menjelaskan kriteria diagnosis MAB (Malnutrisi Akut Berat)/Gizi Buruk Akut Menyebutkan dan menjelaskan 10 langkah tatalaksana MAB dan perkiraan waktu setiap fase (S2, S8, P3, KU1, KK4, KK8)</p>
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Keterampilan klinik merupakan suatu kegiatan di laboratorium dimana mahasiswa diajarkan beberapa keterampilan klinik. Mata kuliah ini bertujuan untuk menunjang pencapaian kompetensi klinis. Mata kuliah Keterampilan Klinik 5 adalah mata kuliah untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang keterampilan klinik dasar bagi mahasiswa tahun kelima. Mata kuliah ini terdiri dari keterampilan klinik dasar yang terdiri dari keterampilan bidang urogenital, reproduksi, pediatri serta geriatri. Keterampilan laboratorium juga masih ada di mata kuliah ini yaitu penilaian cairan semen.</p>	
<p>Daftar Pustaka :</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Burns EA, Korn K, Whyte J, Thomas J, Monaghan T. 2011, Oxford American Handbook of Clinical Examination and Practical Skills. New York: Oxford University Press. 2. Turner R, Hatton C, Blackwood R. ; 2003, Lecture notes on Clinical Skills. 4th ed. Malden: Blackwell Science. 3. Hamilton Bailey : 1992, rev.2008 : ELBS: Great Britain; Demonstration of Phisical Signs in Clinical Surgery Ed 17. 4. DeGowin RL, Donald D Brown.2000. Diagnostic Examination. McGraw Hill.USA. 5. De Jong W.1997. Buku Ajar Ilmu Bedah.EGC. Jakarta. 6. Archived from the original on July 14, 2012. Retrieved 2012-05-18."MICROBIOLOGICAL DIPSLIDES". 7. Health and Safety Executive. 2000. Archived from the original (PDF) on October 5, 2015."Legionnaires' disease: The control of legionella bacteria in water systems -- Approved Code of Practice and guidance" (PDF). 8. dip-slides.com. Retrieved 2015-01-25."Dipslides - Microbiological Testing, Dip Slide Tests". 9. Accepta.com. Archived from the original on December 21, 2012. Retrieved 2012-05-18"Dip Slides, Bacteria & Microbiological Testing". 10. Harahap Indriaty pramodo., 2001. Biokimia Eksperimen Laboratorium. Bagian biokimia FKUI. Jakarta. Widya medika. Hal 170-172 	

11. Gandasoebrata R., 2008. Penuntun Laboratorium Klinik. Jakarta. Dian Rakyat. Hal. 70-75
12. Hardjasasmita Pantjita., 2006. Ikhtisar Biokimia Dasar A. Jakarta. Balai penerbit FKUI. Hal 155-159.
13. Holmes N., et al., 2010. Buku Pegangan Uji Diagnostik, ed 3. Jakarta. EGC. Hal 423-425
14. Graff SL, 1983. A Handbook of Routine Urinalysis. JB Lippincott Co, Philadelphia.
15. Gandasoebrata R., 2008. Penuntun Laboratorium Klinik. Jakarta. Dian Rakyat. Hal. 171-173.
16. Wibisono Herman., 2010. Panduan Laboratorium Andrologi. Buku prertama. Bandung, PT. Refika Aditama. Hal 1-11.
17. WHO., 2010. WHO laboratory manual for the Examination and processing of human semen. Chap 2, hal 10,12.
18. Matondang CS, dkk. *Diagnosis Fisik pada Anak. Edisi 2*. Jakarta
19. Kosim, MS, dkk. Buku Ajar Neonatologi. Edisi Pertama. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta. 2014
20. Lissauer T, Fanafoff A. Selayang Neonatologi. Edisi kedua. PT Indeks. Jakarta. 2013
21. Soetomenggolo TS, Ismael S. Buku Ajar Neurologi Anak. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu : untuk mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan fisik genitalia eksterna pria dan melakukan keterampilan pemeriksaannya	Pemeriksaan Genetalia Maskulin	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit	- Keterampilan Klinik diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik	Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

2	Mahasiswa mampu : menerangkan kepada pasien tujuan dan prosedur pemeriksaan semen, menginterpretasikan hasil pemeriksaan semen secara makroskopis dan mikroskopis	Penilaian Hasil Pemeriksaan Semen	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit	Keterampilan Klinik dikemas dalam bentuk penjelasan materi dan mempraktekan tindakan.		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
3	Mahasiswa mampu : indikasi dan cara pemasangan kateter yang benar, sebab jika dikerjakan dengan keliru dapat menimbulkan kerusakan uretra yang permanen	Kateterisasi	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
4	Mahasiswa mampu : melakukan konseling terkait kontrasepsi dan laktasi dengan benar.	Konseling; Kontrasepsi dan Laktasi	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
5	Mahasiswa mampu : melakukan tes kehamilan dan pemeriksaan kehamilan dengan benar	Tes Kehamilan dan Pemeriksaan Kehamilan (Leopolddan VT)	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

6	Mahasiswa mampu : melakukan pertolongan Persalinan Normal, Episiotomi dan penjahitan episiotomi.	Proses Persalinan Normal dan Pasca Persalinan Normal	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit
7	Mahasiswa mampu : melakukan pemeriksaan, membuat interpretasi dan prognosis berdasarkan kesimpulan pemeriksaan endoservikal swab dan PAP Smear.	PAP Smear	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit
8	Mahasiswa mampu : indikasi dan cara pemasangan IUD dengan benar.	Inseri dan Ekstraksi IUD	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit
9	Mahasiswa mampu melakukan anamnesis pediatrik (alloanamnesis) dengan baik dan benar	Anamnesis Pediatrik (Alloanamne sis)	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit

10	Mahasiswa mampu : Melakukan teknik pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir secara sistematis dan benar Mendeteksi kelainan kongenital pada bayi baru lahir	Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		
11	Mahasiswa mampu : Mengetahui usia mulai dan menghilangnya refleks pada bayi normal. Mengetahui interpretasi hasil pemeriksaan refleks primitive pada bayi.	Pemeriksaan Refleks Primitif pada Bayi	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		
12	Mahasiswa mampu : Menjelaskan kriteria diagnosis MAB (Malnutrisi Akut Berat)/Gizi Buruk Akut Menyebutkan dan menjelaskan 10 langkah tatalaksana MAB dan perkiraan waktu setiap fase	Tatalaksana Malnutrisi Akut Berat / Gizi Buruk Akut	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		

13	Ujian KK 5	UAS KK 5	OSCE	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
----	------------	----------	------	--------------	--	-------------------------------------

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik
60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

No	Komponen	Bobot (%)
1	Evaluasi	20 %
2	UAS KK	80 %
	Total	100 %

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002



Lhokseumawe, 17 September 2021
Koordinator,



dr. Mardiati, M.Ked(Ped)., Sp.A
NIP. 198109142010122007

FK47322
KETERAMPILAN KLINIK 7



universitas
MALIKUSSALEH

Tim Penyusun :

Dr.rer.nat dr. Maulana Ikhsan, M.Sc, dr.Teuku Yudi Iqbal, Sp.OG, dr. M Bayu Rizaldy, Sp.OT, dr. Rizka Sofia, MKT, dr. Nora Maulina, M.Biomed., AIFO-K, dr. Muhammad Sayuti, Sp.B(K), BD, dr. Anna Millizia, M.Ked(An), Sp.An, dr. Nina Herlina, M.Ked(Paru), Sp.P, dr. Cut Khairunnisa, M.Kesdr. Wizar Putri Mellaratna, M.Ked(DV), Sp.DV, dr. Mohamad Mimbar Topik, M.Ked(DV), Sp.DV, dr. Zubir, M.Biomed., Sp.PK, dr. Noviana Zara, MKM., Sp.KKLP,

PROFIL MATA KULIAH

Mata Kuliah	:	Keterampilan Klinik 7	
Kode Mata Kuliah	:	FK47322	
SKS	:	2	
Semester	:	7	
Bentuk Pembelajaran	:	SkillsLab	
Alokasi Waktu	:	9 x 100 Menit	
Pelaksanaan Pembelajaran	:	Tatap Muka	2 x 50 Menit Per Pertemuan
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kode Mata Kuliah : -	Nama Mata Kuliah : -
Rumpun Mata Kuliah	:	Ilmu Kedokteran Pre Klinik	
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi		<p>A. Komponen Sikap</p> <p>(S2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>(S8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>B. Komponen Pengetahuan</p> <p>(P3) Ilmu kedokteran klinik untuk melakukan prosedur diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan komprehensif</p> <p>C. Komponen Keterampilan Umum</p> <p>(KU1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>(KU2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>D. Komponen Keterampilan Khusus</p> <p>(KK4) Melakukan Prosedur Diagnosis dan Penatalaksanaan Holistik dan Komprehensif</p> <p>(KK6) Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran</p>	

<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menuliskan resep dengan benar dan rasional berdasarkan penyebab penyakit dengan pendekatan holistik.(S8, P3, KU1, KK4) 2. Mahasiswa mampu mengkomunikasikan resep obat topikal yang ditulis dengan benar dan rasional. (S8, P3, KU1, KK4) 3. Mahasiswa mampu membuat sediaan darah malaria & mikrofilaria yang baik dan menginterpretasinya(S8, P3, KU1, KK4) 4. Mahasiswa mampu menerangkan mengenai visum et repertum. (S2, P3, KU1, KK4) 5. Mahasiswa mampu memahami kepentingan pemakaian APD, Mengetahui indikasi penggunaan APD, melakukan prosedur pemakaian APD yang baik dan benar serta mengetahui proses penyimpanan, pembersihan dan penatalaksanaan limbah APD(S2, S8, P3, KU1, KK4) 6. Mahasiswa mampu melakukan resusitasi dengan benar (S2, P3, KU2, KK4) 7. Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar segala hal yang berkaitan erat dengan patient safety (S2, P3, KU1, KK4) 8. Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar segala hal yang berkaitan erat dengan diagnosis okupasi.(S2, P3, KU2, KK4) 9. Mahasiswa mampu menjelaskan dengan benar segala hal yang berkaitan erat dengan risiko kesehatan dari berbagai bidang pekerjaan maupun di rumah sakit. (S2, P3, KU2, KK4)
<p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	
<p>Keterampilan klinik merupakan suatu kegiatan di laboratorium dimana mahasiswa diajarkan beberapa keterampilan klinik. Mata kuliah ini bertujuan untuk menunjang pencapaian kompetensi klinis. Mata kuliah Keterampilan Klinik 7 adalah mata kuliah untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang keterampilan klinik dasar bagi mahasiswa tahun akhir pada tahap akademik untuk menunjang keterampilan pada tahap profesi. Mata kuliah ini terdiri dari keterampilan klinik dasar yang terdiri dari keterampilan penulisan resep, pasien safety, APD hingga diagnosis okupasi dan masalah risiko kesehatan. Pada mata kuliah ini juga masih ada keterampilan laboratorium berupa keterampilan pembuatan slide malaria.</p>	
<p>Daftar Pustaka :</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ophthalmic Drug Facts 18th edition.Jimmy De Barlett. Alabama: Wolters Kluwer 2. Sandjaja B. Protozool ogi Kedokteran Buku 1. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta. 2007 3. Ismid IS, Winita R, Sutanto I, dkk. Penuntun Praktikum Parasitologi Kedokteran. FKUI. Jakarta. 2000 	

4. Harijanto PN. Malaria Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis dan penanganan. EGC. 2000
5. Natadisastra D, Agoes R. parasitologi Kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang. EGC. Jakarta. 2010
6. Soemarko DS, Sulistomo AB, dkk. Buku konsensus diagnosis okupasi sebagai penentuan penyakit akibat kerja. Jakarta: Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia dan Kolegium Kedokteran Okupasi Indonesia, 2011.
7. ILO . Occupational Health Services in ILO Encyclopaedia, 2000 : 16.1-62
8. Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional. Pedoman Diagnosis dan Penilaian cacat karena Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja. Jakarta. 2003
9. WHO Patient Safety Curriculum Guide: MultiProfessional Edition, World Health Organization, 2011
10. The conceptual framework for the international classification for patient safety. Geneva, World Health Organization Patient Safety Programme, 2009 (<http://www.who.int/patientsafety/en/>; diakses pada 21 November 2017)
11. The Safety Competencies, First Edition (revised August 2009). Toronto, Canadian Patient Safety Institute, 2009
12. (<http://www.patientsafetyinstitute.ca/Englisheducation/safetyCompetencies/Documents/Safety%20Competencies.pdf>; diakses pada 21 November 2017)
13. AS/NZS 4360. 2004. 3rd Edition The Australian And New Zealand Standard on Risk Management. Broadleaf Capital International Pty Ltd. NSW Australia.
14. Department of Occupational Safety and Health. 2008, Guidelines for Hazard Identification, Risk Assessment and Risk control. Malaysia.
15. Utariningsih, W dan Adiputra, A “Analisis Kerentanan Kesehatan Penduduk Pra-Bencana Banjir di Kabupaten Aceh Barat Daya”, 2019, Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, Vol 5, No 2.
16. Al-Muqsith, Nadira CS “Identifikasi dan penentuan kadar siklamat pada sirup tradisional Aceh yang dijual di Kota Lhokseumawe” 2021, Averrous Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, Vol 5, No 2.
17. Utariningsih, W, Khairunnisa Z, Novalia V “Earthquake and Tsunami Disaster Evacuation Education In Dayah Ihyaaussunnah, Lhoksumawe”, 2021, Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 3 No 2.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu : menuliskan resep dengan benar dan rasional berdasarkan penyebab penyakit dengan pendekatan holistik.	Resep 1	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit	- Keterampilan Klinik diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik - Keterampilan Klinik dikemas dalam bentuk penjelasan materi dan mempraktekkan tindakan.	Keterampilan : Latihan dan Evaluasi Afektif : Melakukan Keterampilan Secara Sistematis dan Benar	Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
2	Mahasiswa mampu : mengkomunikasikan resep obat topikal yang ditulis dengan benar dan rasional.	Resep 2	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
3	Mahasiswa mampu : membuat sediaan darah malaria & mikrofilaria yang baik dan menginterpretasinya	Slide Malaria	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
4	Mahasiswa mampu : menerangkan mengenai visum et repertum.	VER	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan	2 X 50 Menit			Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

			Klinik			
5	Mahasiswa mampu : Memahami kepentingan pemakaian APD, Mengetahui indikasi penggunaan APD, melakukan prosedur pemakaian APD yang baik dan benar serta mengetahui proses penyimpanan, pembersihan dan penatalaksanaan limbah APD	APD	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
6	Mahasiswa mampu melakukan resusitasi dengan benar	Resusitasi	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
7	Mahasiswa mampu : menjelaskan dengan benar segala hal yang berkaitan erat dengan patient safety.	Patient Safety	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

8	Mahasiswa mampu : menjelaskan dengan benar segala hal yang berkaitan erat dengan diagnosis okupasi.	Diagnosis Ocupasi	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
9	Mahasiswa mampu : menjelaskan dengan benar segala hal yang berkaitan erat dengan risiko kesehatan dari berbagai bidang pekerjaan maupun di rumah sakit.	Risiko Masalah Kesehatan	- Pendekatan : Proses Keterampilan - Metode : Demonstrasi Latihan dan Evaluasi - Model : Keterampilan Klinik	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas
10	Ujian KK 7	UAS KK 7	OSCE	2 X 50 Menit		Mengikuti Kriteria Penilaian diatas

PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
85,00-100,00	A	4	Istimewa
80,00-84,99	A-	3.7	Sangat Memuaskan
75,00-79,99	B+	3.3	Memuaskan
70,00-74,99	B	3	Sangat Baik
65,00-69,99	B-	2.7	Baik

60,00-64,99	C+	2.3	Cukup Baik
55,00-59,99	C	2	Cukup
50,00-54,99	C-	1.7	Kurang
45,00-49,99	D	1	Sangat Kurang
< 44,99	E	0	Gagal
0,00(Tunda)	T	0	Tunda

Komponen Penilaian

Bentuk Pembelajaran

Case Method atau *Project Based Learning*

NO	KOMPONEN	BOBOT (%)
1	Evaluasi	20 %
2	UAS KK	80 %
Jumlah		100 %

Mengetahui,
Ketua Prodi Kedokteran



dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002

Lhokseumawe, 7 September 2021
Koordinator,

dr. Rizka Sofia, MKT
NIP. 19800101 200912 2 002